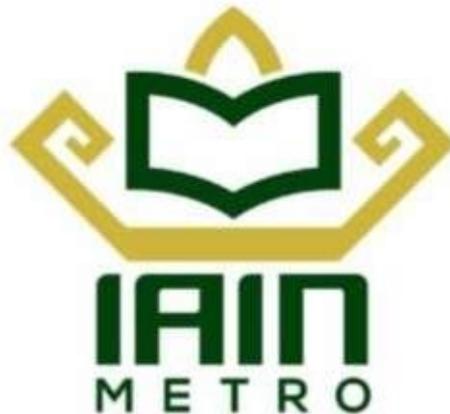


SKRIPSI

**ANALISIS EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA DESA
DALAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
DI DESA PURWODADI KECAMATAN TRIMURJO
LAMPUNG TENGAH**

Oleh :

**DIAN APRIYANI
NPM. 2003031011**



**Jurusan Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1447 H / 2025 M**

**ANALISIS EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA DESA
DALAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
DI DESA PURWODADI KECAMATAN TRIMURJO
LAMPUNG TENGAH**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Tugas dan Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)

Oleh :

DIAN APRIYANI
NPM. 2003031011

Dosen Pengampu : Era Yudistira, M.Ak

Jurusan Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1447 H / 2025 M**



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507
Fax. (0725) 47296

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Dian Apriyani
NPM : 2003031011
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Akuntansi Syariah
Judul Skripsi : ANALISIS EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA
DESA DALAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT DI DESA PURWODADI
KECAMATAN TRIMURJO LAMPUNG TENGAH

Disetujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro, 20 Juni 2025
Dosen Pembimbing

Era Yudistira, M.Ak
NIP. 199010032015032010

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : ANALISIS EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA DESA
DALAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT DI DESA PURWODADI KECAMATAN
TRIMURJO LAMPUNG TENGAH

Nama : Dian Apriyani
NPM : 2003031011
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi Syariah

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 20 Juni 2025
Dosen Pembimbing



Era Yudistira, M.Ak
NIP. 199010032015032010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki.Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id
E-mail: iaimetro@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI

No. B-1574/1n.28.3/D/PP-00.9/07/2025

Skripsi dengan Judul : ANALISIS EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA DESA DALAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA PURWODADI KECAMATAN TRIMURJO LAMPUNG TENGAH,
Disusun Oleh : DIAN APRIYANI, NPM. 20030310111, Program Studi Akuntansi Syariah (AKS) yang telah di Ujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/ tanggal : Kamis/ 26 Juni 2025.

TIM PENGUJI

Ketua/ Moderator : Era Yudistira, M.Akt

Penguji I : Zumaroh, M.E.Sy

Penguji II : Lella Anita, M.S.Ak

Sekretaris : Upia Rosmalinda, M.E.Sy

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Beni Santoso, M.II
NIP. 19670316 199503 1 001

ABSTRAK

ANALISIS EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA DESA DALAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA PURWODADI KECAMATAN TRIMURJO LAMPUNG TENGAH

Oleh :

Dian Apriyani
NPM. 2003031011

Desa sebagai entitas hukum yang memiliki otonomi untuk mengatur dan mengelola urusannya sendiri, memegang peranan penting dalam pembangunan nasional melalui pengelolaan dana desa yang transparan dan partisipatif, dengan tujuan utama meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pengelolaan dana desa yang efektif sangat dipengaruhi oleh partisipasi masyarakat, perencanaan yang matang, dan alokasi anggaran yang mempertimbangkan faktor-faktor seperti jumlah penduduk, tingkat kemiskinan, dan luas wilayah. Keberhasilan program dana desa diukur dari dampaknya terhadap pemenuhan kebutuhan dasar dan indikator kesejahteraan masyarakat, baik dari sisi ekonomi maupun non-ekonomi, sehingga diperlukan kajian mendalam mengenai efektivitas pengelolaan dana desa untuk memastikan tercapainya pembangunan yang berkelanjutan dan peningkatan kualitas hidup warga desa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Purwodadi Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah terhadap kesejahteraan masyarakat. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan penelitian lapangan yang dilakukan kepada perangkat desa dan masyarakat di Desa Purwodadi Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah. Dengan menggunakan Teknik pengumpulan data wawancara, dokumentasi dan observasi.

Berdasarkan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Efektivitas pengelolaan Dana Desa Purwodadi, Kecamatan Trimurjo, Lampung Tengah, tergolong kurang efektif dengan rasio 61% di bawah standar minimal 80%, ditandai oleh infrastruktur dasar yang belum memadai dan berdampak pada pelayanan publik serta produktivitas warga. Meskipun partisipasi masyarakat dan transparansi sudah berjalan, realisasi anggaran yang kurang optimal, keterlambatan kegiatan, dan minimnya program pemberdayaan membuat dampak Dana Desa terhadap kesejahteraan belum maksimal, sehingga perlu perbaikan pengelolaan, peningkatan kapasitas aparatur, dan penguatan program pemberdayaan agar manfaatnya dirasakan seluruh masyarakat

Kata Kunci : *Efektivitas, Pengelolaan Dana Desa, Kesejahteraan Masyarakat, Desa Purwodadi*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dian Apriyani

NPM : 2003031011

Jurusan : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Meyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 20 Juni 2025
Yang Menyatakan,



Dian Apriyani
NPM. 2003031011

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا

بَصِيرًا ٥٨

"Sungguh, Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendakny kamu menetapkannya dengan adil. Sungguh, Allah sebaik-baik yang memberi pengajaran kepadamu. Sungguh, Allah Maha

Mendengar, Maha Melihat."

(QS. An – Nisa ayat 58)

PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas untuk diucapkan selain bersyukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia serta kemudahan yang telah Engkau berikan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Shalawat serta salam selalu terlimpahkan kepada Rasulullah SAW. Kupersembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasihku yang tulus kepada:

1. Kedua Orang tua tercinta kepada Ayah Dasum dan Ibu Alpiah yang selalu menjadi penyemangat peneliti sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia, yang tiada hentinya selalu memberikan segala cinta kasih sayang, pengorbanan, kesabaran dan doa yang tiada henti. Semoga Allah senantiasa memberikan Ayah dan Ibu kesehatan, usia yang panjang dan kebahagiaan.
2. Kakak ku tercinta David Gustiawan yang selalu menjadi penghibur selama proses penyusunan skripsi ini, semoga Allah senantiasa memberikan kesehatan, usia yang panjang dan kebahagiaan.
3. Ibu Era Yudistira, M.Ak. selaku Pembimbing Skripsi, yang telah bersedia meluangkan waktu dan fikiran untuk selalu memberikan bimbingan dan pengarahan kepada peneliti.
4. Tuan pemilik NPM 2004011025 yang telah membersamai saya pada hari-hari yang tidak mudah selama proses pengerjaan Tugas Akhir. Terimakasih telah menjadi rumah yang tidak hanya berupa tanah dan bangunan. Semoga kedepannya dapat memperbaiki apa-apa yang kemarin dirasa kurang dan ditambahkan apa-apa yang dirasa diperlukan. Tetaplah tidak tunduk kepada apa-apa dan memiliki jalan pemikiran jarang dimiliki manusia lain.

5. Kepada Pemerintah Desa Purwodadi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah dan segenap warga Desa Purwodadi Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah yang telah bersedia memberikan izin dalam penelitian dan membantu menyelesaikan skripsi ini.
6. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri Dian Apriyani telah mampu berusaha keras, berjuang dan bertahan sejauh ini dan menguatkan diri sendiri dapat menyelesaikan skripsi ini. Berjanjilah untuk dapat mengangkat derajat Ayah, Ibu serta keluarga besar. Semoga dapat menjadi independent women yang selama ini di impikan dan terus mencapai tujuan yang di inginkan.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirobil'alamin, Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahNya kepada peneliti. Dengan demikian peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan cukup baik. Kemudian dari pada itu skripsi ini disusun sebagai salah satu bukti persyaratan dalam menyelesaikan Program Strata Satu (S1) dengan Jurusan Akuntansi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro agar dapat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun). Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd., Kons. selaku Rektor IAIN Metro Lampung.
2. Bapak Dr. Dri Santoso, M.H. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Atika Lusi Tania, M.Acc., Ak., CA., A-CPA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syari'ah.
4. Ibu Era Yudistira, M. Ak selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan pengarahan selama proses penyusunan proposal ini.
5. Bapak Agus Trioni Nawa, M.Pd selaku Pembimbing Akademik.
6. Ibu Carmidah M.AKT. selaku Sekretaris Jurusan yang telah mempermudah proses administrasi.

7. Ibu Zumaroh, M.E.Sy selaku Penguji 1, yang telah memberikan bimbingan, evaluasi yang tajam, serta masukan yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini.
8. Ibu Lella Anita, M.S.Ak selaku Penguji 2, yang telah memberikan waktu, tenaga, serta arahan yang sangat berarti bagi penyempurnaan tugas akhir ini.
9. Ibu Upiah Rosmalinda, M.E.Sy. selaku Sekretaris, yang telah sabar membimbing proses sidang dengan tertib dan profesional.
10. Bapak dan Ibu Dosen IAIN Metro yang telah memberikan ilmu dan pengalaman selama masa perkuliahan.
11. Kelurahan Desa Purwodadi Trimurjo Lampung Tengah terutama Bapak Sukisman selaku Kepala Desa dan segenap warga Desa Purwodadi Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah yang telah memberikan sarana dan prasarana kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Dengan ini peneliti selalu berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pembaca. Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini akan sangat diharapkan diterima dengan baik dan tangan terbuka.

Metro, 20 Juni 2025
Peneliti



DIAN APRIYANI
NPM.2003031011

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
D. Penelitian Relevan	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Efektivitas	15
1. Efektivitas Pengelolaan Dana Desa	15
2. Indikator Efektivitas.....	17
B. Dana Desa	19
1. Pengertian Dana Desa	19
2. Tujuan Dana Desa.....	20
3. Sumber-Sumber Pendapatan Desa.....	21
4. Pengelolaan Dana Desa.....	23
5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Pengelolaan Dana Desa.....	27

6.	Faktor-faktor yang Mampu Mendorong Desa Menjadi Desa Maju	28
C.	Kesejahteraan Masyarakat	29
1.	Pengertian Kesejahteraan Masyarakat	29
2.	Tujuan Kesejahteraan Masyarakat.....	32
3.	Indikator Kesejahteraan Masyarakat.....	33

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A.	Jenis dan Sifat Penelitian	36
B.	Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	37
C.	Sumber Data.....	40
D.	Teknik Pengumpulan Data.....	41
E.	Teknik Keabsahan Data	43
F.	Teknik Analisis Data	44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A.	Gambaran Umum Desa Purwodadi Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah.....	46
1.	Sejarah Singkat Desa Purwodadi Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah.....	46
2.	Letak Geografis	47
3.	Visi dan Misi Desa Purwodadi.....	48
4.	Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Purwodadi.....	49
5.	Keadaan Masyarakat Desa Purwodadi.....	50
B.	Pengelolaan Dana Desa Pada Desa Purwodadi Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah.....	51
1.	Perencanaan Desa Purwodadi Trimurjo.....	52
2.	Pelaksanaan Anggaran Desa Purwodadi Trimurjo	55
3.	Pengawasan yang dilakukan Desa Purwodadi Trimurjo.....	56
4.	Pelaporan.....	57
5.	Pertanggungjawaban	58
C.	Efektifitas Pengelolaan Dana Desa dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Purwodadi Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah.....	60
1.	Efektivitas Pengelolaan Dana Desa	60

2. Kesejahteraan Masyarakat.....	68
3. Pelaksanaan Efektifitas Pengelolaan Dana Desa Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat	71

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	74
B. Saran	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Dana Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2023.....	6
Tabel 1.2	Penelitian Relevan.....	11
Tabel 4.1	Kepemimpinan Kepala Desa Purwodadi	47
Tabel 4.2	Jumlah Penduduk Desa Purwodadi	50
Tabel 4.3	Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan	50
Tabel 4.4	Sarana/Prasarana Kesehatan	51
Tabel 4.5	Sarana Pendidikan.....	51
Tabel 4.6	Repeat SIMDA Desa Purwodadi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2023.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Triangulasi Data.....	43
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Purwodadi	49

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Bimbingan Skripsi
2. Outline
3. Alat Pengumpulan Data (APD)
4. Surat Pra Survei
5. Surat Balasan Pra Survei
6. Surat Izin Research
7. Surat Tugas
8. Surat Balasan Pra Survei
9. Surat Keterangan Bebas Pustaka
10. Surat Keterangan Lulus Plagiasi
11. Formulir Bimbingan Skripsi
12. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan UU Nomor 6 Tahun 2014 yang dimaksud dengan desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal-usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Desa memiliki kewenangan tersendiri untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahannya sendiri sesuai perundangan. Desa-desa di masa lalu adalah komunitas sosial dan merupakan pemerintahan asli bangsa Indonesia yang keberadaannya sudah ada sejak lama sebelum Indonesia berdiri. Bahkan terbentuknya Indonesia dimulai dari pedesaan, fakta menunjukkan hal itu sebagian besar di Indonesia adalah pedesaan.¹

Otonomi desa merujuk pada kemampuan desa untuk mengatur dan mengelola urusannya sendiri, termasuk dalam hal pemerintahan, pembangunan, dan pelayanan masyarakat. Hal ini diakui sebagai bagian dari sistem pemerintahan yang lebih luas di Indonesia, memberikan hak kepada desa untuk berperan aktif dalam pembangunan lokal sesuai dengan potensi dan karakteristik masing-masing daerah. Desa diberikan kewenangan penuh untuk mengelola sumber daya yang ada di wilayahnya. Ini mencakup

¹ Nurulita Anggi Giovera Dan Maria Madalina, "Pelaksanaan Uu Nomor 6 Tahun 2014 Terkait Dengan Kewenangan Kepala Desa Dalam Pelaksanaan Otonomi Desa Di Desa Jatisobo Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo," *Res Publica: Jurnal Hukum Kebijakan Publik* 7, No. 1 (2023): hal 65.

pengaturan keuangan, pengambilan keputusan, serta pelaksanaan program-program pembangunan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat setempat. Otonomi desa juga mencakup upaya pemberdayaan ekonomi melalui dukungan terhadap usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) serta inisiatif lokal lainnya.

Kehadiran undang-undang tentang desa menjadi penguatan status desa sebagai pemerintahan masyarakat, sekaligus juga sebagai kekuatan untuk membangun infrastruktur desa dan pemberdayaan masyarakat. Kehadiran undang-undang tentang desa juga terdapatnya alokasi anggaran terhadap pemerintahan desa yang kemudian dikelola sebagai keuangan desa. Pengelolaan keuangan desa adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan desa. Pengelolaan yang dimaksud adalah pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) untuk mendukung dan menjalankan program-program kerja pemerintahan desa yang telah direncanakan.²

Berdasarkan PP no 60 Tahun 2014 mengatur tentang Dana Desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). PP ini merupakan turunan dari Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa dan bertujuan memberikan kepastian hukum serta mekanisme pengalokasian, penyaluran, dan penggunaan dana desa secara transparan dan akuntabel. Dana desa digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan desa, pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan

² Winda Audia Dkk., "Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Di Desa Tamalanrea, Kecamatan Bontotiro, Kabupaten Bulukumba" 14, No. 1 (2024).

masyarakat desa sesuai dengan prioritas yang telah ditetapkan. Pengelolaan dana desa harus dilakukan secara transparan dan akuntabel. Pemerintah daerah dan masyarakat desa berperan dalam pengawasan penggunaan dana desa.³

Karakteristik kesejahteraan negara ditandai oleh empat hal pokok. Pertama, komitmen dalam menciptakan peluang lapangan pekerjaan untuk mengakomodasi melimpahnya angkatan kerja aktif-produktif. Kedua, adanya jaminan asuransi sosial yang berlaku bagi semua masyarakat yang meliputi aspek kehidupan terutama kesehatan dan bila terjadi kecelakaan. Ketiga, terselenggaranya pendidikan murah dan bermutu bagi rakyat. Keempat, kebijakan sosial sebagai upaya redistribusi kekayaan. Untuk yang terakhir ini, upaya itu sungguh sungguh cerminan wajah solidaritas baru dari yang kuat kepada yang lemah, bukan sekedar obat untuk menyembuhkan kesenjangan social.⁴

Konsep rengel dana desa menurut Peraturan Pemerintah (PP) tentang Dana Desa, khususnya PP Nomor 60 Tahun 2014 dan perubahannya, mengacu pada mekanisme pengalokasian, penyaluran, dan penggunaan dana desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dana desa dialokasikan oleh pemerintah pusat dan disalurkan secara bertahap melalui pemerintah daerah kabupaten/kota ke rekening desa. Mekanisme ini bertujuan

³ T Mulya Maulinda, "Implementation Of Article 34 Paragraph 1 Uud 1945 Concerning Poor Facilities And Children Remained By Countries" 4 (2019).

⁴ Mochamad Syawie Dan Hemat Sitepu, "Kemiskinan Dan Kesejahteraan: Sebuah Kajian Konsep (Poverty And Welfare: A Study Of The Concept)" 17, No. 01 (2012).

untuk memastikan pengelolaan dana desa yang transparan, akuntabel, dan sesuai dengan kemampuan keuangan negara.⁵

Pengelolaan dana desa tentunya ada ukuran dalam mengukur efektif atau tidaknya program dana desa. Pengelolaan dana desa dapat mempengaruhi mutu suatu daerah sehingga keikutsertaan masyarakat dalam pengelolaan dana desa menjadi indikasi penting untuk mendorong kepala desa yang dibantu oleh perangkat desa dalam hal pencapaian program-program prioritas, dalam hal ini salah satunya adalah pengentasan kemiskinan dengan cara meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Terlepas dari pemerintah dan masyarakat desa sendiri, hambatan dalam merealisasikan program dana desa bisa saja datang dari pihak luar dan keadaan sosial masyarakat. Hambatan-hambatan ini seharusnya dapat dicarikan solusi yang tepat, agar dapat ditindaklanjuti untuk mendorong pengelolaan dana desa secara lebih maksimal.⁶

Kecamatan Trimurjo, khususnya Desa Purwodadi mulai mendapatkan Dana Desa sejak tahun 2015 (awal pelaksanaan Dana Desa nasional). Dana Desa terus disalurkan setiap tahun, termasuk tahun 2023, 2024, dan 2025, untuk mendukung pembangunan dan kesejahteraan masyarakat di desa tersebut. Selain itu Desa Purwodadi memiliki beberapa program kerja yang diusulkan dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) untuk tahun anggaran 2023. Program kerja yang direncanakan adalah Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) dengan program

⁵ Achmad Fauzi, "Tata Kelola Dana Desa dalam Rangka Implementasi Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa di Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo," *JKMP (Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik)* 5, no. 1 (31 Maret 2017): 23–40.

⁶ Annisa Riva Ardiyani dkk., "Studi Pengelolaan Dana Desa untuk Pemberdayaan Masyarakat di Kabupaten Wonosobo," *Jati: Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia* 4, no. 2 (2021).

prioritas adalah infrastruktur dan kegiatan pembinaan. Kemudian Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) dan pemberdayaan masyarakat seperti Gotong Royong. Dengan demikian, program kerja di Kecamatan Trimurjo, khususnya Kampung Purwodadi, berfokus pada peningkatan infrastruktur, pemberdayaan masyarakat, dan perbaikan kualitas perumahan sebagai bagian dari upaya pembangunan berkelanjutan.⁷

Kampung Purwodadi dibuka sejak tahun 1936 oleh kolonisasi yang didatangkan dari Pulau Jawa yang terdiri dari 20 KK yang berada di Bedeng 20. Lalu disusul didirikan bedeng di 13 Polos yang diisi 15 KK yang dulu disebut Bedeng Simpang 3 (tiga) Bedeng Timur, dan pada 15 Juli 1937 dibuka Bedeng Utara yang disebut 13A sebanyak 15 KK. Sebelum orang-orang dimasukkan ke Bedeng-bedeng dari Pulau Jawa sudah ditempatkan di Gading Rejo Lampung Selatan untuk mencari upahan bawon sebagai bahan makanan beras/upah padi setiap KK sebanyak 1 dacin (62,5 kg) sebagai bekal masuk ke bedeng-bedeng yang dibekali golok, priuk dan wajan untuk masuk di bedeng di tengah hutan belantara.⁸

Dana desa merupakan instrumen penting dalam pembangunan daerah yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di tingkat desa melalui pengelolaan yang transparan dan partisipatif. Dana Desa ini diberikan secara berkelanjutan setiap tahun selama desa tersebut masih memenuhi persyaratan dan menjalankan pengelolaan dana sesuai aturan yang berlaku.

⁷ Wawancara dengan *Bapak Sukisman* sebagai Kepala Desa Purwodadi, Pada tanggal 28 Agustus 2024

⁸ Wawancara dengan *Bapak Sukisman* sebagai Kepala Desa Purwodadi, Pada tanggal 28 Agustus 2024

Berikut jumlah anggaran dana desa tahun 2023 per desa di Kecamatan Trimurjo.

Tabel 1.1
Jumlah Anggaran Dana Desa Kecamatan Trimurjo
Kabupaten Lampung Tengah
Tahun 2023

No	Desa	Jumlah Alokasi Dasar (Rp)	Alokasi Formula (Rp)
1	Depok Rejo	670.334.000	269.472.000
2	Leman Benawi	670.334.000	356.269.000
3	Notoharjo	670.334.000	187.039.000
4	Pujo Asri	607.490.000	153.250.000
5	Pujo Basuki	544.646.000	146.776.000
6	Pujo Dadi	607.490.000	186.621.000
7	Purwo Adi	607.490.000	180.971.000
8	Purwodadi	607.490.000	166.715.000
9	Tempuran	733.178.000	436.252.000
10	Untoro	670.334.000	140.527.000
14	Pujo Kerto	607.490.000	166.715.000
TOTAL		6.996.610.000	2.390.607.000

Sumber : Diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan jumlah dana desa, alokasi dana desa serta alokasi formula desa yang ada di kecamatan Trimurjo kabupaten Lampung Tengah. Dimana total alokasi dasar desa yang ada kecamatan Trimurjo sebesar 6.996.610.000 dan alokasi formula 2.390.607.000. Dimana Desa Purwodadi alokasi dasar desa sebesar 607.490.000 dan alokasi formula sebesar 166.715.000 dimana alokasi formula yang dihitung dengan memperhatikan jumlah penduduk desa, angka kemiskinan desa, luas wilayah desa, dan tingkat kesulitan geografis desa setiap kabupaten kota. Artinya Desa Purwodadi memiliki alokasi formula yang berada ditengah tengah tidak rendah dan tidak tinggi. Besaran dana desa yang diterima berbeda-beda. Hal ini ditentukan oleh besaran wilayah serta tingkat jumlah penduduk. Suatu desa

yang memiliki wilayah administrasi yang luas serta memiliki jumlah penduduk yang tinggi, maka akan mendapatkan dana desa yang cukup besar. Selain itu tingkat kemiskinan juga menjadi perhatian.⁹

Dana Desa memiliki peran strategis dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa melalui berbagai program pembangunan dan pemberdayaan yang didanai dari anggaran negara. Sejak diberlakukan pada tahun 2015, Dana Desa telah menjadi instrumen utama dalam mengurangi kemiskinan dan mempercepat pembangunan infrastruktur dasar di desa, sehingga mendorong kemandirian dan ketahanan sosial-ekonomi masyarakat desa. Secara konkret, Dana Desa digunakan untuk membiayai pembangunan fisik seperti jalan desa, drainase, penerangan jalan tenaga surya, dan fasilitas umum lainnya yang sangat dibutuhkan untuk menunjang aktivitas ekonomi dan sosial masyarakat desa. Selain itu, dana ini juga diarahkan untuk membuka lapangan kerja melalui pengembangan industri rumah tangga dan usaha kecil menengah (UKM), sehingga meningkatkan pendapatan dan daya beli masyarakat desa. Dana Desa bukan hanya sebagai sumber pembiayaan pembangunan fisik, tetapi juga sebagai stimulus pemberdayaan ekonomi dan sosial yang berkelanjutan, yang secara langsung meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat desa secara menyeluruh.¹⁰

Masyarakat dapat dikategorikan sebagai "sejahtera" berdasarkan beberapa kriteria yang ditetapkan oleh Badan Koordinasi Keluarga Berencana

⁹ Wawancara dengan Bapak Sugeng Budiono sebagai Bendahara Desa Purwodadi, pada Tanggal 28 Agustus 2024.

¹⁰ Roy S.I. Turere, Debby Ch. Rotinsulu, Dan Een N. Walewangko, "Efektivitas Dana Desa (Dd) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa," *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah* 19, No. 6 (9 Juli 2019).

Nasional (BKKBN) dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2009. BKKBN mengklasifikasikan indikator sejahtera dapat dilihat dari dua sisi yaitu segi ekonomi yaitu makan dua kali atau lebih dalam sehari, memiliki pakaian berbeda untuk setiap aktivitas, bagian terluas lantai rumah bukan dari tanah, penghasilan tetap, bisa baca tulis huruf dan keluarga berencana. Kemudian dari sisi non-ekonomi yaitu ibadah teratur, sehat tiga bulan terakhir, rekreasi Bersama, meningkatkan pengetahuan agama dan memperoleh berita dari media. Dengan memenuhi indikator-indikator tersebut, keluarga dapat dikategorikan sebagai "sejahtera" dan berada di tingkat kesejahteraan yang lebih tinggi.¹¹

Berdasarkan uraian di atas, maka pentingnya dilaksanakan suatu kajian tentang bagaimana efektivitas pengelolaan dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat dan kajian memahami preferensi Pemerintahan Desa Purwodadi dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Purwodadi Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah.”**

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka dirumuskan pertanyaan penelitian yaitu: Bagaimana Efektivitas Pengelolaan Dana Desa

¹¹ Ade Purnamasari Dan Setiawan Assegaff, “Penentuan Klasifikasi Tingkat Kesejahteraan Keluarga Menggunakan Metode Naive Bayes Pada Kecamatan Pasar Jambi,” 2019.

Purwodadi Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui dan menganalisis Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Purwodadi Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah peningkatan kesejahteraan masyarakat.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam kajian manajemen keuangan publik pada tingkat desa. Hasil penelitian ini dapat memperkaya literatur mengenai efektivitas pengelolaan dana desa serta hubungannya dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi dan bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik mengkaji topik serupa dengan lingkup wilayah atau variable yang lebih luas.

b. Manfaat Praktis

Peneliti ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pemerintah Desa Purwodadi, aparatur desa, dan pihak terkait lainnya untuk meningkatkan efektivitas perencanaan, pelaksanaan, serta pengawasan pengelolaan dana desa. Dengan demikian, pengelolaan dana desa dapat lebih tepat sasaran dan berdampak nyata pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi pemerintah daerah dalam merumuskan kebijakan pendampingan dan pembinaan lebih transparan, akuntabel, dan berorientasi pada pemberdayaan masyarakat.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan ini adalah hasil dari penelitian yang sudah diteliti oleh peneliti sebelumnya yang sesuai dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti selanjutnya. Berikut penelitian terdahulu yang menjadi acuan dalam melakukan penelitian tentang judul terkait yaitu Analisis Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Purwodadi Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah.

Tabel 1.2
Penelitian Relevan

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil	Perbedaan
1.	Livia Febriyani. ¹²	Implementasi Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Terbanggi Iilir Kecamatan Bandar Mataram Kabupaten Lampung Tengah Ditinjau Dari Persepektif Ekonomi Islam.	Implementasi dana desa dalam pemberdayaan masyarakat desa Terbanggi Iilir belum maksimal dikarenakan mindset masyarakat dan staff pemerintah desa yang tidak mencukupi, memadai ataupun tidak kompeten dibidangnya, yang dapat memengaruhi lemahnya partisipasi masyarakat untuk mengikuti program realisasi dari desa	Penelitian terdahulu menggunakan meneliti tentang bagaimana implementasi dana desa dalam pemberdayaan masyarakat di desa terbanggi ilir sedangkan penelitian ini terfokus pada bagaimana efektivitas pengelolaan dana desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Purwodadi Trimurjo.
2.	Kencana Dewi, Dwirini, M.Ichsan Siregar. ¹³	Analisis Penggunaan Dana Desa Terhadap Efektivitas Pembangunan Desa Dalam	Tahap penggunaan Alokasi Dana Desa secara administratif sudah sesuai dengan Permendes No. 19 Tahun 2017 tentang Penetapan Prioritas	Penelitian terdahulu lebih terfokus pada efektivitas pembangunan desa dengan menerapkan permendes No. 19 tahun 2017 sedangkan

¹² Livia Febriyani, "Implementasi Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Terbanggi Iilir Kecamatan Bandar Mataram Kabupaten Lampung Tengah Ditinjau Dari Persepektif Ekonomi Islam" (Skripsi: Jurusan Ekonomi Syariah, Universitas Raden Intan Lampung, 2023). (Skripsi: Jurusan Ekonomi Syariah, Universitas Raden Intan Lampung, 2023).

¹³ Dwi Rini, Kencana Dewi, dan Muhammad Ihsan Siregar, "Analisis Penggunaan Dana Desa Terhadap Efektivitas Pembangunan Desa Dalam Menerapkan Permendes No. 19 Tahun 2017," *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Ekonomi Akuntansi* 5, no. 1 (2021): 23.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil	Perbedaan
		Menerapkan Permendes No. 19 Tahun 2017.	Penggunaan Dana Desa. Akan tetapi, keikutsertaan masyarakat dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa masih kurang karena minimnya pengetahuan yang dipahami mengenai penggunaan Alokasi Dana Desa yang akibatnya masyarakat menjadi tidak merespon kegiatan pengelolaan Alokasi Dana Desa.	penelitian ini lebih terfokus pada bagaimana efektivitas dana desa dikelola untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat didesa purwodadi.
3.	Nur Sri Devyana. ¹⁴	Pengelolaan Dana Desa Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat Desa (Studi Kasus: Desa Ngroto, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang).	Menunjukkan bahwa pengelolaan dana desa yang dilakukan di desa Ngroto sudah dapat mendukung dalam meningkatkan pembangunan fisik dan juga memberdayakan masyarakat. Dengan adanya dana desa yang di dapat desa Ngroto dapat memberikan dampak positif	Penelitian terdahulu terfokus pada bagaimana meningkatkan dari segi pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa Ngroto. Sedangkan penelitian ini berfokus pada bagaimana efektivitas dana desa dikelola untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya saja

¹⁴ Nur Sri Devyana, "Pengelolaan Dana Desa Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat Desa (Studi Kasus: Desa Ngroto, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang)" (Skripsi: Jurusan Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Brawijaya, Malang, 2020).

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil	Perbedaan
			yang signifikan bagi pertumbuhan ekonomi desa, pembangunan desa, dan juga pemberdayaan masyarakat desa. Dalam hal pembangunan, desa ini di tahun 2018 mendapatkan kategori sebagai desa dengan Indeks Desa Membangun (IDM) tertinggi nasional dengan nilai 0,94. Hal tersebut tentunya juga tidak lepas dari partisipasi masyarakat yang tinggi serta kapabilitas perangkat desa yang cukup memadai.	didesa Purwodadi Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah.
4.	Andi Taslim Akhyar Hastaq. ¹⁵	Analisis Pemanfaatan Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Polewali Kecamatan	Pertama program kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Desa Polewali pada Tahun 2020 berjalan dengan baik dan memberikan	Penelitian terdahulu menganalisis bagaimana pemanfaatan dana desa untuk pemberdayaan masyarakat didesa Polewali sedangkan penelitian ini

¹⁵ Andi Taslim Akhyar Hastaq, "Analisis Pemanfaatan Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Polewali Kecamatan Libureng Kabupaten Bone" (Skripsi: Jurusan Ilmu Pemerintahan, Universitas Hasanuddin, Makasar, 2022).

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil	Perbedaan
		Libureng Kabupaten Bone.	<p>manfaat kepada Masyarakat Desa Polewali melalui program-program yang terfokus pada keberdayaan masyarakat.</p> <p>Kedua, dalam prosesnya dipengaruhi beberapa faktor, baik faktor pendukung maupun faktor penghambat dalam pemanfaatan Dana Desa. Faktor pendukungnya yaitu semangat belajar masyarakat yang tinggi, tempat yang kondusif dan teknologi yang baru. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu teknis mesin yang macet, daya tangkap pembelajaran dan pemahaman masyarakat terhadap teknologi baru yang masih kurang.</p>	menganalisis bagaimana efektivitas pengelolaan dana desa untuk menjahterakan masyarakat di desa Purwodadi.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Efektivitas

1. Efektivitas Pengelolaan Dana Desa

Efektivitas berasal dari kata efektif yang berarti keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan. Efektivitas selalu mengenai hubungan antara hasil yang diharapkan dan hasil yang sebenarnya dicapai. Efektivitas diartikan dengan melakukan pekerjaan yang benar (*doing the raight things*).¹

Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan di dalam setiap organisasi, kegiatan ataupun program. Disebut efektif apabila tercapai tujuan ataupun sasaran seperti yang telah ditentukan. Efektivitas adalah tercapainya tujuan yang telah ditetapkan, baik itu dalam bentuk target, sasaran jangka panjang maupun misi organisasi. Efektivitas adalah hubungan antara output dan tujuan atau dapat juga dikatakan merupakan ukuran seberapa jauh tingkat output, kebijakan dan prosedur dari organisasi. Efektivitas juga berhubungan dengan derajat keberhasilan suatu operasi pada sektor public sehingga suatu kegiatan dikatakan efektif jika kegiatan tersebut mempunyai

¹ Nuskhya Holi Bina Wijaya Asfi, "Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengentasan Kemiskinan Pada Program Gerdu Kempling Di Kelurahan Kemijen Kota Semarang," *Jurnal Teknik PWK* 4, no. 2 (2015): hal 256.

pengaruh besar terhadap kemampuan menyediakan pelayanan masyarakat yang merupakan sasaran yang telah ditentukan.²

Efektivitas adalah ukuran berhasil tidaknya pencapaian tujuan suatu organisasi mencapai tujuannya. Apabila suatu organisasi mencapai tujuan maka organisasi tersebut telah berjalan dengan efektif. Indikator efektivitas menggambarkan jangkauan akibat dan dampak (outcome) dari keluaran (Output) program dalam mencapai tujuan program.³

Efektivitas pengelolaan dana desa merupakan ukuran keberhasilan dalam mengelola dana yang dialokasikan untuk pembangunan dan pemberdayaan masyarakat di tingkat desa. Efektivitas pengelolaan dana desa sangat bergantung pada pencapaian tujuan, ketepatan waktu, partisipasi masyarakat, dan kualitas SDM. Meskipun banyak desa telah menunjukkan kemajuan dalam pengelolaan dana desa, tantangan tetap ada, terutama dalam melibatkan masyarakat secara aktif dan meningkatkan kapasitas SDM di tingkat desa. Pengelolaan yang baik akan berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat desa.⁴

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan efektif adalah kemampuan mengerjakan suatu dengan benar. Efektivitas banyak

² Enos Paselle, "Perencanaan Pembangunan Partisipatif: Studi Tentang Efektivitas Musrenbang Kec. Muara Badak Kab.Kutai Kartanegara," *Jurnal Paradigma (Jp)* 2, No. 1 (2017): hal 10.

³ Cherry Agustine Chandra, Harijanto Sabijono, Dan Treesje Runtu, "Efektivitas Dan Kontribusi Penerimaan Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan (Pbb-P2) Terhadap Penerimaan Pendapatan Asli Daerah (Pad) Di Kota Gorontalo Tahun 2016-2018," *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi* 15, No. 3 (2020): 290.

⁴ Dewi Nurmalasari dan Endang Irawan Supriyadi, "Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat (Studi pada Desa Cigondewah Hilir Kecamatan Margaasih Kabupaten Bandung)," *Jurnal Identitas* 1, no. 1 (2021): hal 64–74.

berkaitan dengan tujuan karena semakin dekat dengan organisasi kepada tujuannya, semakin efektif organisasi tersebut. Keefektivan organisasi adalah kondisi yang menunjukkan sejauh mana sebuah organisasi mewujudkan aktivitas-aktivitas yang dilakukan dan tujuan-tujuan yang dicapai. Pengelolaan dana desa secara umum telah berjalan efektif. Namun, masih ada beberapa kendala seperti keterbatasan sumber daya manusia, sarana prasarana, dan kurangnya partisipasi masyarakat yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan dana desa.

2. Indikator Efektivitas

Indikator efektivitas yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada beberapa aspek penting yang mengukur sejauh mana tujuan program atau kegiatan tercapai secara optimal dan sesuai dengan rencana. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

a. Pencapaian Tujuan dan Sasaran

Pencapaian tujuan dan sasaran adalah ukuran efektivitas yang menggambarkan sejauh mana target atau tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dapat dicapai oleh suatu organisasi atau program.

b. Tingkat Realisasi Anggaran

Tingkat realisasi anggaran adalah perbandingan antara jumlah anggaran yang telah direncanakan dengan jumlah anggaran yang benar-benar digunakan atau direalisasikan dalam pelaksanaan kegiatan selama periode tertentu dengan mengukur tingkat realisasi anggaran

dengan rumus berikut :
$$Efektivitas = \frac{Realisasi}{Target} \times 100\%$$

Dengan menggunakan standar kriteria pengukuran efektivitas sebagai berikut:⁵

Persentase	Kriteria
>100%	Sangat Efektif
>90-100%	Efektif
>80-90%	Cukup Efektif
>60-80%	Kurang Efektif
≤ 60%	Tidak Efektif

Sumber : Harahap 2020

c. Pelaksanaan Kegiatan Sesuai Jadwal

Pelaksanaan kegiatan sesuai jadwal adalah indikator yang menilai apakah rangkaian aktivitas atau program dijalankan sesuai dengan waktu atau jadwal yang telah direncanakan.

d. Transparansi dan Akuntabilitas

Transparansi adalah keterbukaan dalam penyelenggaraan kegiatan atau program, yang dapat diukur dari ketersediaan dan aksesibilitas dokumen, kejelasan, dan kelengkapan informasi yang diberikan kepada publik.⁶

⁵ Abu Bakar, "Telaah kritis manajemen keuangan pemerintah DKI Jakarta dan Surabaya" 28, no. 2 (2022).

⁶ Intan Purnamasari, Rr Sri Pancawati Martiningsih, dan Intan Rakhmawati, "Analisis Efisiensi Dan Efektivitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Pada Desa Mandiri Di Kabupaten Lombok Barat)," *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi* 4, no. 1 (31 Maret 2024): 72–79.

B. Dana Desa

1. Pengertian Dana Desa

Dana desa adalah dana yang bersumber dari APBN, APBD, APBDesa, dan sumber lainnya yang digunakan untuk membiayai Rumah Tangga Desa yang meliputi pembiayaan rutin, pembangunan, dan pemberdayaan masyarakat desa.⁷

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa, desa mempunyai sumber pendapatan berupa pendapatan asli desa, bagi hasil pajak daerah dan retribusi daerah kabupaten/kota, bagian dari dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten/kota, alokasi anggaran dari APBN, bantuan keuangan dari APBD provinsi dan APBD kabupaten/kota, serta hibah dan sumbangan yang tidak mengikat dari pihak ketiga. Sumber pendapatan desa tersebut secara keseluruhan digunakan untuk mendanai seluruh kewenangan yang menjadi tanggung jawab desa. Dana tersebut digunakan untuk menandai penyelenggaraan kewenangan desa yang mencakup penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, pemberdayaan masyarakat, dan kemasyarakatan.⁸

Dengan demikian, pendapatan desa yang bersumber dari APBN juga digunakan untuk mendanai kewenangan tersebut. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa, desa diberikan kewenangan untuk mengatur dan mengurus kewenangannya sesuai dengan

⁷ Anik Yuesti, *Akuntansi Dana Desa*, (2023) : hal 5.

⁸ Muhamad Mu'iz Raharjo, *Pengelolaan Dana Desa*, ed. oleh Tarmizi (Jakarta Timur:

kebutuhan dan prioritas dana desa. Hal itu berarti dana desa akan digunakan untuk menandai keseluruhan kewenangan desa sesuai dengan kebutuhan dan prioritas dana desa tersebut. Namun, mengingat dana desa bersumber dari belanja pusat, untuk mengoptimalkan penggunaan dana desa, pemerintah diberikan kewenangan untuk menetapkan prioritas penggunaan dana desa untuk mendukung program pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat desa. Penetapan prioritas penggunaan dana tersebut tetap sejalan dengan kewenangan yang menjadi tanggung jawab desa.

2. Tujuan Dana Desa

Tujuan Dana Desa Menurut Undang-Undang nomor 6 Tahun 2014 tentang desa. Tujuan dana desa yaitu untuk:

- a. Meningkatkan pelayanan publik di desa,
- b. Mengentaskan kemiskinan,
- c. Memajukan perekonomian desa,
- d. Mengatasi kesenjangan pembangunan antardesa,
- e. Memperkuat masyarakat desa sebagai subjek dari pembangunan.
- f. memampukan desa dalam melakukan aksi bersama sebagai suatu kesatuan tata kelola pemerintahan desa, kesatuan tata kelola lembaga kemasyarakatan Desa dan lembaga adat, serta kesatuan tata ekonomi dan lingkungan.⁹

⁹ Rumsari Hadi Sumarto Dan Lukas Dwiantara, "Pemanfaatan Dana Desa Untuk Peningkatan Taraf Hidup Masyarakat Pedesaan Melalui Pemberdayaan Masyarakat Desa,"

3. Sumber-Sumber Pendapatan Desa

Sumber-Sumber Pendapatan Desa Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa Pasal 72 sumber-sumber pendapatan desa terdiri:

- a. Pendapatan asli desa yaitu pendapatan yang berasal dari hasil usaha desa, hasil aset desa, swadaya dan partisipasi masyarakat, gotong royong dan lain-lain pendapatan asli desa.
- b. Alokasi dari anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN).
- c. Bagian dari hasil pajak daerah dan retribusi daerah kabupaten/kota.
- d. Alokasi dana desa (ADD) yang merupakan bagian dari dana perimbangan yang diterima kabupaten/kota.
- e. Bantuan keuangan dari anggaran pendapatan dan belanja daerah provinsi dan anggaran pendapatan dan belanja kabupaten/kota.
- f. Hibah dan sumbangan yang tidak mengikat dan pihak ketiga
- g. Lain-lain pendapatan yang sah.¹⁰

Sumber pendapatan asli desa terdiri dari pendapatan asli desa dan pendapatan dari hasil pajak dan retribusi daerah kabupaten/kota kepada desa.

- a. Pendapatan Asli Desa Pendapatan asli desa adalah penerimaan dari berbagai usaha pemerintah desa untuk mengumpulkan dana guna keperluan desa dalam membiayai kegiatan rutin/pembangunan. Pendapatan Asli Desa berasal dari penerimaan tanah kas desa,

pasar/kios desa, pemandian umum yang diurus desa, daya tarik wisata, bangunan milik desa yang disewakan, kekayaan desa lainnya, swadaya dan partisipasi masyarakat dan gotong royong masyarakat.

- b. Pendapatan dari hasil pajak dan retribusi Pengalokasian bagian dari hasil pajak dan retribusi daerah kabupaten/kota kepada Desa ditetapkan dengan peraturan bupati/walikota. Alokasi Dana Desa yang selanjutnya disingkat ADD adalah dana perimbangan yang diterima kabupaten/kota dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah kabupaten/kota setelah dikurangi Dana Alokasi Khusus. ADD paling sedikit 10% (sepuluh perseratus) dari dana perimbangan yang diterima kabupaten/kota dalam anggaran pendapatan dan belanja daerah setelah dikurangi dana alokasi khusus.¹¹

Dana Desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), yang dialokasikan secara berkeadilan berdasarkan Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

- a. Alokasi dasar
- b. Alokasi yang dihitung memperhatikan jumlah penduduk, angka kemiskinan, luas wilayah, dan tingkat kesulitan geografis desa setiap kabupaten/kota.

Mekanisme penyaluran Dana Desa terbagi menjadi 2 (dua) tahap yakni tahap mekanisme transfer APBN dari Rekening Kas Umum Negara (RKUN) ke Rekening Kas Umum Daerah (RKUD) dan tahap mekanisme

transfer APBD dari RKUD ke kas desa. Mekanisme pencairan dana dan penyaluran Alokasi Dana.¹²

4. Pengelolaan Dana Desa

Pengelolaan pada dasarnya adalah pengendalian dan pemanfaatan semua sumber daya yang menurut suatu perencanaan diperlukan untuk atau penyelesaian suatu tujuan kerja tertentu. Pengelolaan dapat juga diartikan sebagai usaha dalam melakukan sesuatu agar lebih sesuai dengan kebutuhan sehingga lebih bermanfaat.¹³

Nugroho mengemukakan bahwa pengelolaan merupakan istilah yang dipakai dalam ilmu manajemen. Secara etimologi istilah pengelolaan berasal dari kata kelola (*to manage*) dan biasanya merujuk pada proses mengurus atau menangani sesuatu untuk dicapai tujuan tertentu. Jadi pengelolaan merupakan ilmu manajemen yang berhubungan dengan proses mengurus dan menangani sesuatu untuk mewujudkan tujuan tertentu yang ingin dicapai.¹⁴

Mengatur dana desa merupakan suatu rangkaian kegiatan yang terdiri dari perencanaan pelaksanaan dan evaluasi serta pertanggungjawaban atas kegiatan yang telah dilaksanakan, sehingga mengatur dana desa harus didasarkan pada prinsip tanggung jawab dan

¹² Pemerintah Republik Indonesia (2014). Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5495.

¹³ Meri Yarni, Kosariza Kosariza, dan Irwandi Irwandi, "Pengawasan Dana Desa Dalam Sistem Ketatanegaraan Indonesia," *Jurnal Sains Sosio Humaniora* 3, no. 2 (2019): 198–205.

¹⁴ Sumiati dan Aris Tri Haryanto, "Pengelolaan Retribusi Parkir Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Pada Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Di Kabupaten Ngawi" 4, no. 1 (2017): 68.

partisipasi terbuka serta dilakukan secara teratur dan patuh untuk mendorong kesejahteraan masyarakat tercapainya tata kelola pemerintahan yang baik dalam penyelenggaraan pemerintahan di masyarakat desa.

Dari uraian diatas, bahwa pengelolaan dana adalah proses kontrol dan optimalisasi sumber daya untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks pengaturan dana desa, pendekatan ini membutuhkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang berpusat pada tanggung jawab, partisipasi terbuka, keteraturan, dan kepatuhan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa serta tata kelola pemerintah yang baik. Dengan demikian, pengelolaan dana desa harus dijalankan dengan penuh kesadaran akan tanggung jawabnya terhadap masyarakat dan pemerintahan desa.

Siklus pengelolaan dana desa adalah serangkaian kegiatan yang sistematis dan terstruktur untuk mengelola dana desa dari perencanaan hingga pelaporan. Sebagaimana dijelaskan pada Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2024 yang merupakan perubahan kedua atas UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa, yang memperbarui dan menyempurnakan ketentuan terkait desa, termasuk pengelolaan Dana Desa, guna menyesuaikan dengan dinamika pembangunan dan kebutuhan desa saat ini.¹⁵ Berikut adalah penjelasan tentang siklus pengelolaan dana desa:

a. Perencanaan

Perencanaan adalah tahap awal dalam pengelolaan dana desa yang berfungsi untuk menentukan program dan kegiatan yang akan

¹⁵ SK No L81900a, *UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 3 TAHUN 2024*, 2024.

dilaksanakan selama satu tahun anggaran. Pada tahap ini, pemerintah desa menyusun Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDDes) dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDDes). Perencanaan dilakukan dengan melibatkan masyarakat desa agar program yang dirancang sesuai dengan kebutuhan dan prioritas desa. Perencanaan yang baik menjadi dasar bagi pelaksanaan yang efektif dan efisien serta memudahkan dalam pengawasan dan pelaporan.

b. Pelaksanaan

Setelah perencanaan selesai, tahap pelaksanaan dimulai. Semua pemasukan dan pengeluaran desa diproses melalui rekening kas desa. Semua transaksi harus dibuktikan dengan dokumen bukti yang lengkap dan akurat. Kepala desa bertanggung jawab atas pengeluaran dan harus menyiapkan anggaran biaya yang sesuai dengan rencana.

c. Pengawasan

Pengawasan adalah tahap penting untuk memastikan penggunaan dana desa sesuai dengan perencanaan dan aturan yang berlaku. Pengawasan dilakukan secara internal oleh pemerintah desa dan secara eksternal oleh masyarakat serta aparat pengawas dari pemerintah daerah dan pusat. Pengawasan meliputi penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan desa. Bendahara desa memegang peran utama dalam penatausahaan dengan mencatat setiap transaksi keuangan secara rinci dan akurat. Pelaporan keuangan harus transparan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat dan pemerintah.

Evaluasi dan pengawasan berjenjang dilakukan untuk mencegah penyimpangan dan memastikan dana desa memberikan manfaat optimal bagi pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa.¹⁶

d. Pelaporan

Desa membuat laporan keuangan secara berkala yang memuat realisasi anggaran dan penggunaan Dana Desa. Laporan ini disampaikan kepada masyarakat dalam forum musyawarah desa dan kepada pemerintah kabupaten/kota sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas.

e. Pertanggungjawaban

Tahap akhir siklus adalah penyusunan dan penyampaian laporan pertanggungjawaban penggunaan Dana Desa kepada pemerintah daerah dan masyarakat. Jika ditemukan penyimpangan, ada mekanisme evaluasi dan sanksi untuk menjaga akuntabilitas dan efektivitas penggunaan dana.

Dengan demikian, siklus pengelolaan dana desa yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan merupakan mekanisme yang saling terkait dan harus dijalankan dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, partisipasi, dan disiplin anggaran. Dengan siklus ini, pengelolaan dana desa dapat berjalan efektif, tepat guna, dan berdampak positif bagi kemajuan desa.

¹⁶ Shella Bunga Slamet Lantini, Melisa Arinda Putri, Dan Herlina Manurung, "Analisis Pengelolaan Keuangan Desa Purwodadi, Kecamatan Barat, Kabupaten Magetan Tahun Anggaran 2020-2021," *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi* 1, No. 3 (2023): 183–200.

5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Pengelolaan Dana Desa

Faktor-faktor yang mempengaruhi Pemerintah Desa Purwodadi Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah dalam pengelola dana desa dapat diketahui melalui wawancara langsung dengan Pemerintah Desa Purwodadi Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah selaku instansi yang membidangi pengelolaan dana desa, hingga pada tahap evaluasi dan pelaporan pengelolaan dana desa. Baik Pemerintah Desa Purwodadi maupun masyarakat desa mengemukakan berbagai faktor yang menjadi penghambat yang efektivitas dalam pengelolaan dana desa adalah sebagai berikut :

a. Kepemimpinan

Kepemimpinan adalah aktivitas mempengaruhi orang-orang supaya diarahkan mencapai tujuan organisasi. Kepemimpinan yang dimaksud disini yaitu kemampuan pemerintahan desa dalam mengelola Dana Desa, secara lebih khusus kemampuan kepala desa dalam mempengaruhi bawahannya dalam mengelola dana desa yang diperoleh dari APBdesa.

b. Kebijakan Pemerintah

Kebijakan adalah serangkaian tindakan yang mempunyai tujuan tertentu yang mesti di ikuti dan dilakukan oleh para pelakunya untuk memecah sesuatu masalah. Kebijakan yang dimaksud disini adalah

kebijakan kepala desa dalam menjalankan wewenangnya sebagai kepala desa dalam mencapai kesejahteraan masyarakat Desa Purwodadi.

c. Kelembagaan

Kelembagaan adalah badan, organisasi, kaidah, dan norma-norma baik formal maupun informal sebagai pedoman untuk mengatur perilaku segenap anggota masyarakat baik dalam kegiatan sehari-hari maupun dalam usahanya mencapai suatu tujuan tertentu.

d. Partisipasi Masyarakat

Partisipasi adalah keikutsertaan masyarakat dalam mengelola dan membangun desa untuk mencapai desa yang mandiri. Yang dibahas disini adalah partisipasi masyarakat Desa Purwodadi dalam keikutsertaan dalam membangun desa tersebut suatu tujuan tertentu.¹⁷

6. Faktor-faktor yang Mampu Mendorong Desa Menjadi Desa Maju

Adapun faktor-faktor yang mampu mendorong desa menjadi desa maju antara lain :

a. Pelaksanaan Program Dana Desa

Dalam menjalankan program dana desa yang berhubungan dengan kebermanfaatannya untuk masyarakat sekitar. Pengelolaan dana desa harus dilakukan dengan baik mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban.

¹⁷ Efektivitas Pengelolaan dkk., “Studi Di Desa Atari Jaya Kecamatan Lalembuu Kabupaten Konawe Selatan,” *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial* 1, no. 1 (2020): 5–7.

b. Efektivitas Pelaksanaan Dana Desa

Efektivitas dapat memperlihatkan sejauh mana pencapaian dari suatu tujuan pelaksanaan program yang dijalankan oleh pemerintah desa dalam menunjang kelancaran aktivitas perekonomian masyarakat.

c. Efektivitas Dana Desa Dalam Menunjang Peningkatan Ekonomi Masyarakat.

Dengan memberikan motivasi yang didukung dengan sumber data yang diperlukan, pemberian kesempatan untuk berkreasi, memberikan pelatihan untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan sehingga dapat mengembangkan potensi yang ada pada setiap individu untuk berkembang dalam kesejahteraan hidupnya.¹⁸

C. Kesejahteraan Masyarakat

1. Pengertian Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan masyarakat adalah suatu kondisi yang didambakan oleh semua anggota masyarakat sebagai bagian dari warga negara Indonesia. Kesejahteraan adalah kemakmuran, kebahagiaan dan kualitas hidup manusia pada tingkatan individu, kelompok atau masyarakat.¹⁹

Kesejahteraan merupakan suatu kondisi yang mengandung unsur atau komponen ketertiban-keamanan, keadilan, ketentraman, kemakmuran dan kehidupan yang tertata mengandung makna yang luas bukan hanya

¹⁸ Budi Gautama Siregar Aswadi Lubis, *Efektivitas Program Dana Desa Menuju Desa Maju* (Bypass, 2023).

¹⁹ Markhamah Noer Hayati, *Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal*, (2021) : Hal 22.

terciptanya ketertiban dan keamanan melainkan juga keadilan dalam berbagai dimensi. Kondisi tentram lebih menggambarkan dimensi sosiologi dan psikologi dalam kehidupan bermasyarakat. Suatu kehidupan yang merasakan suasana nyaman, terlindungi, bebas dari rasa takut termaksud menghadapi hari esok. Dengan demikian kondisi sejahtera yang diidamkan bukan hanya gambaran kehidupan yang terpenuhi fisik, material, melainkan juga spiritual, bukan hanya pemenuhan kebutuhan jasmaniah melainkan juga rohaniah.²⁰

Kesejahteraan juga dijelaskan mencakup kondisi dimana seseorang dapat memenuhi kebutuhan dasarnya, baik itu kebutuhan akan makanan, pakaian, tempat tinggal, serta air minum yang bersih kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan mempunyai pekerjaan sarana memadai yang dapat menunjang kualitas hidup sehingga bebas dari kemiskinan, kebodohan, ketakutan dan kekhawatiran.

Kesejahteraan masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan dasar yang tercermin dari rumah yang layak, tercukupinya kebutuhan sandang dan pangan, biaya pendidikan dan kesehatan yang murah dan berkualitas atau kondisi dimana setiap individu mampu memaksimalkan utilitasnya pada tingkat batas anggaran tertentu dan kondisi dimana tercukupinya kebutuhan jasmani dan Rohani.²¹ Kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga

²⁰ Mutia Sumarni, "Pengaruh pengelolaan alokasi dana desa terhadap Peningkatan kesejahteraan masyarakat," *J-EBIS (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam)*, 2020, 81.

²¹ I N P Pangke, A G Kumenaung, Dan R L H Tumilaar, "Efektivitas Pemanfaatan Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kabupaten Sangihe (Studi Kasuskecamatan Tamako)," 2021.

negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya”.²²

Kebutuhan material merupakan kebutuhan materi seperti sandang, pangan, papan dan kebutuhan lain yang bersifat primer, sekunder dan tersier. Permasalahan dalam kesejahteraan sosial menunjukkan bahwa ada masyarakat yang belum memperoleh pelayanan sosial dari pemerintah. Akibatnya, banyak masyarakat yang mengalami hambatan dalam pelaksanaan fungsi sosial sehingga tidak dapat menjalani kehidupan secara layak.

Prioritas peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Purwodadi, Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah, dapat dilihat dari beberapa aspek yang penting dalam meningkatkan kualitas hidup dan kesehatan warga desa. Prioritas peningkatan kesehatan masyarakat di Desa Purwodadi Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah berfokus pada pelayanan kesehatan dasar, peningkatan pengetahuan kesehatan, pengendalian penyakit, peningkatan gizi masyarakat, serta menciptakan lingkungan sehat. Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup warga desa serta menurunkan angka penyakit dan kematian di kalangan masyarakat. Dalam konteks yang lebih spesifik, penelitian tentang pengelolaan dana desa di beberapa wilayah lain menunjukkan

²² Muhammad Soleh Pulungan, “Kebijakan Hukum Otonomi Daerah Dalam Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial (Pmks) Di Provinsi Kalimantan Timur,” *DiH: Jurnal Ilmu Hukum* 12, no. 24 (2016): 120.

bahwa penggunaan dana desa yang efektif dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara signifikan.²³

Dengan demikian, prioritas peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Purwodadi, Kecamatan Trimurjo, Lampung Tengah harus diarahkan untuk meningkatkan akses terhadap pelayanan dasar, memperbaiki infrastruktur dan lingkungan, serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mengelola sumber daya yang ada.

2. Tujuan Kesejahteraan Masyarakat

Tujuan dari kesejahteraan sebagai berikut :

- a. Untuk mencapai kehidupan yang sejahtera dalam arti tercapainya standar kehidupan pokok seperti sandang, perumahan, pangan, kesehatan, dan relasi-relasi sosial yang harmonis dengan lingkungannya.
- b. Untuk mencapai penyesuaian diri yang baik khususnya dengan masyarakat dilingkungannya, misalnya menggali sumber-sumber, meningkatkan, dan mengembangkan taraf hidup yang memuaskan.²⁴

Menurut Undang Undang Nomor 11 Tahun 2009 Tentang kesejahteraan sosial bahwa penyelenggaraan kesejahteraan sosial bertujuan:

- a. meningkatkan taraf kesejahteraan, kualitas, dan kelangsungan hidup

²³ Wawancara dengan *Bapak Sukisman* sebagai Kepala Desa Purwodadi, Pada tanggal 28 Agustus 2024

²⁴ S Suherdi, B Genjik, dan H Syahrudin, "Upaya Lpmd Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Di Desa Tri Mandayan," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran ...*, t.t., 4.

- b. memulihkan fungsi sosial dalam rangka mencapai kemandirian;
- c. meningkatkan ketahanan sosial masyarakat dalam mencegah dan menangani masalah kesejahteraan sosial;
- d. meningkatkan kemampuan, kepedulian dan tanggungjawab sosial dunia usaha dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial secara melembaga dan berkelanjutan;
- e. meningkatkan kemampuan dan kepedulian masyarakat dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial secara melembaga dan berkelanjutan; dan
- f. meningkatkan kualitas manajemen penyelenggaraan kesejahteraan sosial.²⁵

3. Indikator Kesejahteraan Masyarakat

Penilaian kesejahteraan masyarakat Desa Purwodadi Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah dilakukan dengan menggunakan beberapa indikator utama yang mencerminkan terpenuhinya kebutuhan dasar serta kemajuan sosial dan ekonomi Masyarakat. Berikut adalah indikator-indikator yang digunakan:

- a. Pencapaian Tujuan dan Sasaran Pembangunan

Tingkat ketercapaian program prioritas desa seperti pembangunan infrastruktur (jalan, irigasi, jembatan), ketahanan pangan, dan pemberdayaan masyarakat. Partisipasi masyarakat dalam Musyawarah

²⁵ Astuti, "Pelaksanaan Tugas Dan Fungsi Pemerintah Dalam Usaha Kesejahteraan Sosial Anak," *Jurnal Hukum* 35, No. 1 (11 Agustus 2020): 19.

Perencanaan Pembangunan Desa (Musrenbang) dan realisasi usulan masyarakat dalam Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDDes).

b. Tingkat Realisasi Anggaran

Persentase realisasi penggunaan Dana Desa terhadap target anggaran yang telah ditetapkan. Efektivitas penggunaan anggaran untuk program-program yang berdampak langsung pada masyarakat, seperti pembangunan fisik, pemberdayaan ekonomi, dan sosial.

c. Pelaksanaan Kegiatan Sesuai Jadwal

Ketepatan waktu pelaksanaan kegiatan yang didanai Dana Desa sesuai tahapan yang direncanakan. Efisiensi administrasi dan koordinasi antar perangkat desa dalam pelaksanaan program.

d. Transparansi dan Akuntabilitas

Keterbukaan informasi terkait penggunaan Dana Desa kepada masyarakat. Akuntabilitas dalam pelaporan keuangan dan pertanggungjawaban program melalui musyawarah desa dan laporan resmi.

e. Pemenuhan Kebutuhan Dasar

Terpenuhinya kebutuhan pokok masyarakat seperti pangan, sandang, papan, pendidikan, dan kesehatan. Ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan (PAUD, TK, SD, SMP), kesehatan (posyandu, poskeskam), serta fasilitas umum lainnya.

f. Peningkatan Pendapatan dan Lapangan Kerja

Adanya peningkatan pendapatan keluarga melalui pembukaan lapangan kerja, baik dari sektor industri lokal maupun usaha mikro. Peran aktif kelompok masyarakat seperti Kelompok Wanita Tani (KWT) dalam meningkatkan ekonomi keluarga.

g. Pemberdayaan Masyarakat

Jumlah dan kualitas pelatihan atau program pemberdayaan yang diberikan kepada masyarakat (misal: pelatihan pertanian, UMKM, pemberdayaan perempuan). Tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan ekonomi kreatif dan usaha mandiri.

h. Ketersediaan dan Kualitas Fasilitas Umum

Kondisi infrastruktur desa seperti jalan, penerangan, sarana air bersih, fasilitas olahraga, dan posyandu. Kelayakan dan pemeliharaan fasilitas umum yang mendukung aktivitas sehari-hari masyarakat.²⁶

Indikator kesejahteraan masyarakat di Desa Purwodadi meliputi pencapaian pembangunan, efektivitas penggunaan dana, ketepatan pelaksanaan, transparansi, pemenuhan kebutuhan dasar, peningkatan pendapatan, pemberdayaan masyarakat, dan ketersediaan fasilitas umum. Penilaian ini penting untuk memastikan bahwa Dana Desa benar-benar memberikan dampak nyata terhadap kualitas hidup masyarakat secara menyeluruh dan berkelanjutan.

²⁶ Nawarti Bustamam, Shinta Yulyanti, dan Kantthi Septiana Dewi, "Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Indikator Kesejahteraan Masyarakat di Kota Pekanbaru," *Jurnal Ekonomi KIAT* 32, no. 1 (30 Juni 2021).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengambil data di lapangan.¹ Dapat dikatakan bahwa jenis dari penelitian ini adalah penelitian lapangan dimana peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melakukan survey. Penelitian ini dilakukan kepada perangkat desa dan masyarakat di Desa Purwodadi Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan- kegiatan, sikap- sikap, pandangan- pandangan serta proses- proses yang sedang berlangsung dan pengaruh- pengaruh dari fenomena. Sedangkan penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Karena dengan

metode penelitian ini dapat mengetahui cara pandang obyek penelitian lebih mendalam yang tidak bisa diwakili dengan angka-angka statistik.

Penelitian deskriptif kualitatif ini berupa keterangan- keterangan bukan berupa angka atau hitungan. Artinya, didalam penelitian ini berusaha mengungkap secara keseluruhan tentang “Analisis Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Purwodadi Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah”.

B. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek, individu, atau entitas yang menjadi sasaran penelitian dan memiliki karakteristik tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Populasi bisa berupa manusia, benda, fenomena, atau konsep, dan harus didefinisikan dengan jelas berdasarkan ruang lingkup, waktu, dan kriteria tertentu. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek itu.² Populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 25 orang yang terdiri dari masing-masing 5 tokoh masyarakat yang dipercayai dari setiap dusun di desa Purwodadi. Dibawah ini merupakan tabel yang menunjukkan jumlah populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.1
Populasi Perwakilan Tokoh Masyarakat di 5 Dusun pada Desa
Purwodadi Kecamatan Trimurjo, Lampung Tengah 2023

Dusun	Nama Tokoh Masyarakat Desa Purwodadi (5 Orang)	Jabatan
Dusun I	1. Sukar 2. Wiyadi 3. Sari Sri Rahayu 4. Rasito 5. Puji Susanti	1. Masyarakat 2. Masyarakat 3. Masyarakat 4. Masyarakat 5. Masyarakat
Dusun II	1. Agus Hadi 2. Dewa Agustina 3. Agus Setiawan 4. Wati 5. Prasetyo	1. Ketua RT 2. Masyarakat 3. Masyarakat 4. Masyarakat 5. Masyarakat
Dusun III	1. Sukir 2. Ilham Abdullah 3. Hariyanto 4. Siti Aminah 5. Agung Wijaya	1. Masyarakat 2. Masyarakat 3. Ketua RW 4. Masyarakat 5. Masyarakat
Dusun IV	1. Hidayat Saputra 2. Lilis Marlina 3. Agus Santoso 4. Indah Permata 5. Muhammad Hadi	1. Masyarakat 2. Masyarakat 3. Masyarakat 4. Masyarakat 5. Masyarakat
Dusun V	1. Sutris 2. Sri Rahayu 3. Joko Widodo 4. Fitriani 5. Muhammad Fauzi	1. Masyarakat 2. Masyarakat 3. Ketua RT 4. Masyarakat 5. Masyarakat

Sumber : Diolah Peneliti, (2025).

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan teknik pengambilan sampel non-probabilitas dengan menggunakan metode purposive sampling. Metode ini dipilih karena tidak semua anggota populasi sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Oleh sebab itu, peneliti menetapkan kriteria

husus sebagai dasar pemilihan sampel agar hanya individu yang memenuhi persyaratan tertentu yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Dengan demikian, purposive sampling memungkinkan peneliti untuk fokus pada sampel yang relevan dan sesuai dengan tujuan penelitian.

Berikut adalah standar kriteria masyarakat yang dijadikan narasumber dalam penelitian ini :

1. Tokoh masyarakat desa Purwodadi kecamatan Trimurjo kabupaten Lampung Tengah.
2. Tokoh masyarakat yang bersedia untuk dijadikan narasumber dalam penelitian.

Tabel 3.2
Kriteria Pengambilan Sampel

No	Nama Dusun	Nama Warga	Purposive Sampling		Hasil
			1	2	
1	Dusun I	Sukar	√		
		Wiyadi	√		
		Rasito	√	√	x
		Sari Sri Rahayu	√		
		Puji Susanti	√		
2	Dusun II	Agus Hadi	√		
		Dewa Agustina	√		
		Agus Setiawan	√		
		Wati	√	√	x
		Prasetyo	√		
3	Dusun III	Sukir	√		
		Dewa Agustina	√		
		Hariyanto	√	√	x
		Siti Aminah	√		
		Agung Wijaya	√		
4	Dusun IV	Hidayat Saputra	√		
		Lilis Marlina	√		
		Agus Santoso	√	√	x
		Muhammad Permana	√		
		Fauzi Saputra	√		

5	Dusun V	Suparman	√		
		Sri Rahayu	√		
		Joko Widodo	√		
		Fitriani	√	√	x
		Ahmad Fauzi	√		

Sumber : Diolah Peneliti, (2025).

Sehingga setelah dilakukan sampling data diperoleh hasil bahwa ada 5 warga yang layak dijadikan sebagai narasumber dalam penelitian ini yaitu Rasito, Wati, Hariyanto, Agus dan Fitriani. Selain itu ada juga narasumber dari pemerintah desa seperti kepala desa, sekretaris desa dan bendahara desa.

C. Sumber Data

Ada 2 sumber data dalam penelitian yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data sekunder data yang diperoleh peneliti atau pengumpul data secara tidak langsung data diperoleh melalui perantara, lewat orang lain, ataupun lewat dokumen laporan Repeat Simda. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.³

Data dalam penelitian ini diperoleh langsung dari subjek penelitian. Pada penelitian ini menggunakan sumber data primer. Pada sumber data primer menggunakan dua cara pengumpulan data yaitu wawancara merujuk pada lampiran pedoman wawancara dan dokumentasi. Sumber data diperoleh langsung dari aparat desa seperti kepala desa, sekretaris, bendahara serta masyarakat Dusun 1 hingga 5 atas nama Rasito, Wati, Hariyanto, Agus dan Fitriani yang berada di Desa Purwodadi Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah.

³ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Alfabeta, cv, 2016) 25.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁴ Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh hasil yang valid dan objektif berkaitan dengan efektivitas dan preferensi pengelolaan dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat. Beberapa metode ilmiah yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai landasan untuk pemecahan terhadap masalah.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, dokumentasi dan observasi. Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah pendekatan kualitatif deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama, yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat. Dalam penelitian teknik maupun alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpul data terhadap narasumber/sumber data.⁵ Wawancara yang digunakan oleh para peneliti adalah wawancara yang tidak terstruktur karena tidak ada pedoman. Wawancara bersifat terbuka dan memberikan kebebasan kepada informan untuk memberikan data sebanyak-banyaknya. Peneliti

⁴ Prof. Dr. Sugiyono.

⁵ Erga Trivaika dan Mamok Andri Senubekti, "Perancangan Aplikasi Pengelola Keuangan Pribadi Berbasis Android," *Nuansa Informatika* 16, no. 1 (2022): 33–40.

mengajukan pertanyaan kepada beberapa Masyarakat Desa Purwodadi Kecamatan Trimurjo.

2. Dokumentasi

Dokumentasi berfungsi sebagai pelengkap data yang diperoleh dari hasil analisis penelitian. Dokumentasi berperan sebagai data dukungan dalam satu penelitian. Pengumpulan data, baik dengan teknik observasi ataupun wawancara peneliti sebagai peran utama.

3. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Keuntungan yang dapat diperoleh melalui observasi adalah adanya pengalaman yang mendalam, dimana peneliti berhubungan langsung dengan subjek penelitian.⁶

Observasi yang dilakukan peneliti dengan melihat aktivitas harian masyarakat desa, pengamatan terhadap pelaksanaan program pembangunan dan pemberdayaan masyarakat, interaksi sosial dan struktur sosial masyarakat dan pengamatan kondisi sarana dan prasarana desa. Metode observasi ini dapat dikombinasikan dengan wawancara dan dokumentasi untuk memperoleh data yang komprehensif dan valid. Observasi dilakukan secara sistematis dengan pencatatan terstruktur agar data yang diperoleh dapat dianalisis secara mendalam dan objektif. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh gambaran nyata tentang bagaimana dana desa dikelola dan dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat secara langsung di lapangan.

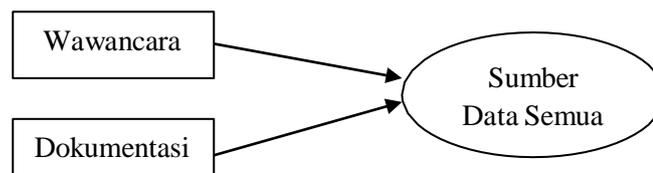
⁶ Lexy J. Meoleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 87.

E. Teknik Keabsahan Data

1. Uji Kredibilitas (*credibility*)

Uji Kredibilitas merupakan uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif. Uji kredibilitas ini memiliki dua fungsi, yaitu fungsi pertama untuk melaksanakan pemeriksaan sedemikian rupa tingkat kepercayaan penemuan kita dapat dicapai, dan fungsi yang kedua untuk mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan kita dengan jalan pembuktian terhadap kenyataan ganda yang sedang diteliti.⁷

Dalam penelitian ini untuk uji kredibilitas (*credibility*) peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada, triangulasi ini memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data penelitian, dengan tujuan untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data penelitian yang diperoleh.⁸



Gambar 3.1
Triangulasi Data

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh

⁷ Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat : Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, No. 3 (2020): 145–51.

⁸ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.

melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Penerapan metode ini dapat dicapai dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, dan dokumentasi. Maksudnya membandingkan apa yang dilakukan (responden), dengan keterangan wawancara yang diberikannya dalam wawancara tetap konsisten dan di tunjang dengan data dokumentasi berupa foto serta data lainnya seperti jurnal ilmiah, penelitian terdahulu dan teori-teori yang relevan dengan tujuan penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan peneliti yaitu mengumpulkan data di lapangan selengkap-lengkapnya, kemudian dilakukan reduksi data dengan menyortir data-data yang hanya sesuai dengan kebutuhan dalam konteks penelitian atau verifikasi data. Berikut adalah proses analisis data yang digunakan dalam penelitian :

1. Reduksi Data

Tahap ini dilakukan dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu data wawancara, pengamatan lapangan, dan dokumentasi, sehingga dapat ditemukan hal-hal pokok dari penelitian yang berhubungan dengan fokus penelitian.

2. Display Data

Pada tahap ini, dilakukan dengan merangkum hal-hal pokok yang ditemukan dalam susunan yang sistematis, yaitu data disusun dengan cara menggolongkannya kedalam pola, tema, unit atau kategori, sehingga tema

sentral dapat diketahui dengan mudah, kemudian diberi makna sesuai materi penelitian. Analisis data dan interpretasi data merupakan proses penyederhanaan dan transformasi timbunan data mentah, sehingga menjadi kesimpulan yang singkat, padat, dan bermakna.

3. Verifikasi

Pada tahap ini dilakukan pengujian tentang kesimpulan yang telah diambil dengan data perbandingan yang bersumber dari hasil pengumpulan data dan data penunjang lainnya. Pengujian ini dimaksudkan untuk melihat kebenaran hasil analisis sehingga melahirkan kesimpulan yang diambil dilakukan dengan menghubungkan atau mengkomunikasikan hasil-hasil penelitian dengan teori-teori yang menjadi kerangka acuan peneliti dan keterkaitannya dengan temuan-temuan dari penelitian lainnya yang relevan, melakukan proses membercheck mulai dari tahap orientasi sampai dengan kebenaran data terakhir, dan akhirnya membuat kesimpulan untuk dilaporkan sebagai hasil penelitian.⁹

Berdasarkan pendapat di atas maka proses penelitian dalam menganalisa data mencakup, proses reduksi data, display data, dan verifikasi data. Sehingga penelitian ini mengarah kepada satu kesimpulan yang merupakan hasil penelitian.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta), 246-250.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Desa Purwodadi Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah

1. Sejarah Singkat Desa Purwodadi Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah

Kampung Purwodadi Dibuka sejak tahun 1936 oleh kolonisasi yang di datangkan dari Pulau Jawa yang terdiri dari 20 KK yang berada di Bedeng 20. Lalu disusul didirikan bedeng di 13 Polos yang diisi 15 KK yang dulu disebut Bedeng Simpang 3 (tiga) Bedeng Timur, dan pada 15 Juli 1937 dibuka Bedeng Utara yang disebut 13A sebanyak 15 KK. Sebelum orang-orang dimasukkan ke Bedeng-bedeng dari Pulau Jawa sudah ditempatkan di Gading Rejo Lampung Selatan untuk mencari upahan bawon sebagai bahan makanan beras/upah padi setiap KK sebanyak 1 dacin (62,5 kg) sebagai bekal masuk ke bedeng-bedeng yang dibekali golok, priuk dan wajan untuk masuk di bedeng di tengah hutan belantara.

Pada waktu itu pemerintahan berada di Kota Metro, pada tahun 1938 oleh asisten Wedana menetapkan Bapak Amad Sahro sebagai Kepala Desa yang pertama kali pada tanggal 1 Januari 1938. Sedangkan nama desa PURWODADI yang terdiri dari 3 pendukuhan :

- a. Pendukuhan Sidomulyo yang sekarang disebut 13A.
- b. Pendukuhan Bangun Sari yang sekarang disebut 13B/Bedeng 20.

- c. Pendukuhan Simpang Tiga yang sekarang disebut 13 Polos.¹

Sistem kepemimpinan Desa Purwodadi terbentuk pada tahun 1938 dengan kepemimpinan secara berurutan :

Tabel 4.1
Kepemimpinan Kepala Desa Purwodadi

No	Kepala Desa
1	Bapak Ahmad Sahro
2	Bapak Jokoriyo
3	Bapak Joyo Utomo
4	Bapak Kusno Sugiyanto
5	Bapak D. Kahono
6	Bapak Sukisman
7	Bapak D. Kahono
8	Bapak D. Kahono
9	Bapak Sukisman

Sumber : Wawancara dengan Kepala Desa Purwodadi, Sukisman.

2. Letak Geografis

Kampung Purwodadi, Kecamatan Trimurjo, Kabupaten Lampung Tengah, terletak pada ketinggian 74,5m dari permukaan laut dengan wilayah 500,75 Ha, jarak tempuh dengan pemerintahan Kabupaten 30 km dengan waktu tempuh 1 jam, sedangkan jarak dengan pusat pemerintahan Provinsi 60 km dengan waktu tempuh 2 jam, dengan batas-batas wilayah yaitu:

- Sebelah Utara : Berbatasan dengan Kelurahan Banjarsari Kecamatan Metro Utara Kota Metro.
- Sebelah Barat : Berbatasan dengan Kelurahan Simbarwaringin Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah.
- Sebelah Timur : Berbatasan dengan Kelurahan Ganjar Agung Kota Metro.

- d. Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Kelurahan Tempuran Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah.²

3. Visi dan Misi Desa Purwodadi

a. Visi

Menjadi kantor pelayanan desa yang melayani masyarakat Desa Purwodadi secara menyeluruh demi terwujudnya desa yang maju, mandiri, sehat dan sejahtera.

b. Misi

- 1) Mengoptimalkan kinerja aparatur desa secara maksimal sesuai tugas pokok dan fungsinya masing-masing demi tercapainya pelayanan yang baik bagi masyarakat.
- 2) Menyelenggarakan pemerintahan desa yang transparan, bertanggung jawab dan tidak menyalahi peraturan perundang-undangan yang berlaku tentang penyelenggaraan pemerintahan Desa Purwodadi.
- 3) Meningkatkan pelayanan kinerja perangkat Desa Purwodadi dalam melayani kebutuhan masyarakat.
- 4) Tersedianya aparatur desa yang selalu siap dalam melayani seluruh masyarakat.
- 5) Meningkatkan profesionalisme staff dan penyelenggaraan pemerintahan yang berkualitas, efektif, efisien.

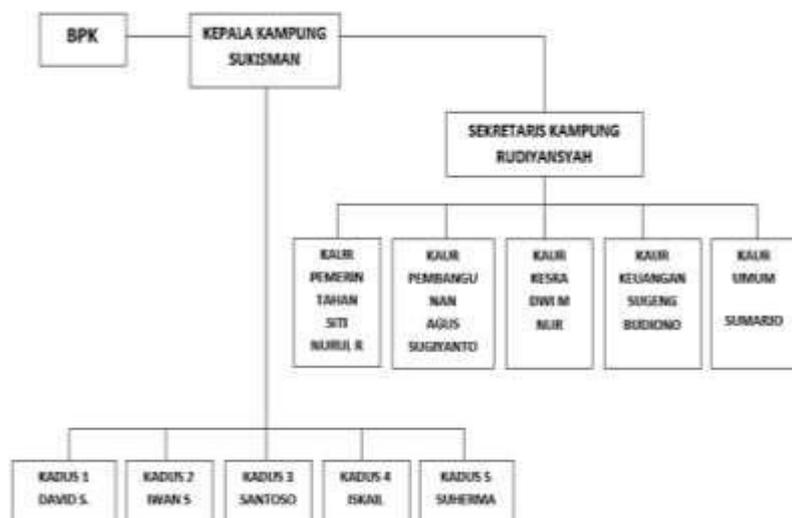
- 6) Tersedianya sarana dan prasarana desa yang mendukung pelayanan masyarakat yang memuaskan.
- 7) Tersedianya data dan informasi desa serta perencanaan pembangunan desa yang baik bagi masyarakat.
- 8) Meningkatkan tata kelola pemerintahan desa yang profesional, transparan, dan akuntabel.³

4. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Purwodadi

Struktur organisasi adalah sistem hierarki yang terdiri dari garis-garis koordinasi dan fungsi tertentu. Pembuatan struktur organisasi tersebut mengacu pada visi dan misi perusahaan agar bisa mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Berikut ini adalah struktur organisasi pemerintahan Desa Purwodadi Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah:

Gambar 4.1

Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Purwodadi



5. Keadaan Masyarakat Desa Purwodadi

a. Jumlah Penduduk Desa Purwodadi

Tabel 4.2
Jumlah Penduduk Desa Purwodadi

Dusun	0-1 Bulan	1-5 Tahun	6-7 Tahun	8-15 Tahun	16-45 Tahun	46-56 Tahun	>56 Tahun	Jumlah
I	22	103	64	181	263	261	98	992
II	13	98	35	144	200	194	85	772
III	10	135	73	191	296	291	94	793
IV	16	132	66	185	366	366	98	1229
V	25	193	126	249	445	445	108	1591
Jumlah	86	661	364	950	1570	1557	483	5377

Sumber : Arsip Data Desa Purwodadi

b. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4.3
Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Petani	1211	15	1226
2	Buruh tani	913	-	913
3	PNS	87	59	146
4	Pengrajin industri rumah tangga	1	-	1
5	Pedagang keliling	30	5	33
6	Peternak	25	-	25
7	Montir	10	-	10
8	Dokter swasta	-	-	-
9	Bidan Swasta	-	1	1
10	Perawat Swasta	-	-	-
11	TNI	4	-	4
12	Polri	7	-	7
13	Pensiunan	45	41	86
14	Pengusaha kecil dan menengah	47		47
15	Dukun kampung terlatih	-	-	-
16	Jasa Pengobatan alternative	-	-	-
17	Dosen swasta	18	5	23
18	Pengusaha besar	5	-	5
19	Arsitektur	-	-	-
20	Seniman/ artis	-	-	-
21	Karyawan perusahaan swasta	47	53	100
22	Karyawan perusahaan pemerintah	12	5	17
	Jumlah Total			2654

Sumber : Arsip Data Desa Purwodadi

c. Sarana/Prasarana Kesehatan

Tabel 4.4
Sarana/Prasarana Kesehatan

No	Prasarana	Jumlah
1	Posyandu Balita	5
2	Kader Posyandu Balita	25
3	Posyandu Lansia	-
	Jumlah Kader Posyandu Lansia	-
5	Bangunan Posyandu	1
	Timbangan Dacin	5
	Sarung Timbangan	5
8	Bangunan Poskeskam	1

Sumber : Arsip Data Desa Purwodadi

d. Sarana Pendidikan

Tabel 4.5
Sarana Pendidikan

No	Sarana Bangunan	Jumlah
1	PAUD	4
2	TK	3
3	SD	3
4	SMP	2
5	SMA	-

Sumber : Arsip Data Desa Purwodadi

B. Pengelolaan Dana Desa Pada Desa Purwodadi Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah

Pada saat ini telah terjadi proses pembangunan di dalam kehidupan masyarakat di Desa Purwodadi. Upaya pembangunan bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu kehidupan masyarakat. Seluruh sektor kehidupan menunjukkan kemajuan, baik dalam hal kecil maupun besar.

Pemerintah Desa Purwodadi sampai saat ini terus memaksimalkan pembangunannya, baik dari segi infrastruktur maupun suprastruktur, dan membenahi pelayanan publik yang terbengkalai. Adapun program yang menjadi perhatian lebih pemerintah desa adalah di bidang insfastrktur

terutama perbaikan jalan dan jembatan sebagai sarana transportasi utama masyarakat. Hal tersebut berdasarkan keterangan Kepala Desa Purwodadi, Bapak Sukisman:

“Dari segi pembangunan, infrastruktur fisik seperti gedung sudah cukup baik. Namun, yang menjadi fokus utama kami pada tahun anggaran 2023 adalah pembangunan jalan dan jembatan, karena keduanya merupakan jalur transportasi utama yang digunakan masyarakat dalam menjalankan dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.”⁴

Berdasarkan hasil wawancara diatas, fokus pembangunan Desa Purwodadi pada tahun 2023 tertuju pada sektor infrastruktur, yaitu pembangunan jalan, irigasi, dan jembatan. Kebutuhan pembagunan infrastruktur jalan menjadi permasalahan utama yang dirasakan oleh masyarakat di Desa Purwodadi, sebagaimana disampaikan oleh Bapak Rasito yang merupakan masyarakat setempat :

“Pembangunan yang paling dibutuhkan di desa ini adalah jalan, karena sebagian besar kondisi jalan di sini sangat rusak, dan masih banyak yang belum dibeton. Hal itu menyulitkan kami dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Terkadang, motor yang kami gunakan untuk mengangkut pada terjebak di jalan karena kerusakannya.”⁵

Pengelolaan dana desa dapat dimulai dari perencanaan anggaran dana desa sampai pelaksanaan Pembangunan desa yang diawasi langsung oleh badan pengawas.

1. Perencanaan Desa Purwodadi Trimurjo

Perencanaan yang baik juga menekankan pada transparansi, akuntabilitas, dan keterlibatan masyarakat agar hasil pembangunan dapat

⁴ Wawancara dengan *Bapak Sukisman* sebagai Kepala Desa, Pada tanggal 25 Mei 2025

⁵ Wawancara dengan *Bapak Sukisman* sebagai Kepala Desa, Pada tanggal 25 Mei 2025

dipantau dan dievaluasi secara bersama-sama. Selain itu, perencanaan Dana Desa harus selaras dengan kebijakan nasional dan daerah, seperti yang diatur dalam Peraturan Menteri Desa dan Peraturan Pemerintah terkait pengelolaan keuangan desa. Dengan perencanaan yang matang dan partisipatif, Dana Desa dapat menjadi instrumen efektif untuk mendorong pembangunan desa yang mandiri, berkelanjutan, dan berkeadilan sosial.

Berikut disajikan tabel perencanaan anggaran untuk Pembangunan Desa Purwodadi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah :

Tabel 4.6
Repeat SIMDA Desa Purwodadi Kecamatan Trimurjo
Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2023

No	Uraian	Anggaran (RP)	Persentase (%)
1	Dana Desa	1.043.265.000	
2	Alokasi Dana Kampung	440.600.000	
3	Bagi Hasil Pajak	52.284.005	
4	Bantuan Provinsi	6.000.000	
TOTAL Pendapatan Desa		1.542.149.005	100
1	Bidang Penyelenggaraan Pemerintah Desa Purwodadi	700.026.639	45,3
2	Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa Purwodadi	514.797.005	33,3
3	Bidang Pembinaan Masyarakat Desa Purwodadi	32.872.000	2,1
4	Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa Purwodadi	76.880.000	5,0
5	Bidang Penanggulangan Bencana dan Mendesak	218.800.000	14,2
Total Belanja Desa Purwodadi		1.543.375.644	100

Sumber : Pemerintah Desa Purwodadi, 2025

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa Dari sisi belanja, total pengeluaran Desa Purwodadi adalah Rp1.543.375.644, yang dibagi ke dalam beberapa bidang pengelolaan, yaitu: Penyelenggaraan Pemerintahan Desa dengan alokasi Rp700.026.639, sekitar 45,3% dari total belanja desa. Pelaksanaan Pembangunan Desa sebesar Rp514.797.005, atau sekitar 33,3%. Pembinaan Kemasyarakatan Desa sebesar Rp32.872.000, sekitar 2,1%. Pemberdayaan Masyarakat Desa dengan Rp76.880.000, sekitar 5,0%. Penanggulangan Bencana dan Mendesak sebesar Rp218.800.000, sekitar 14,2%. Jika dilihat dari total dana desa sebesar Rp1.043.265.000, maka belanja desa yang terkait langsung dengan dana desa ini mendominasi sebagian besar pengeluaran, terutama pada bidang penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan desa. Penggunaan dana desa diarahkan untuk mendukung fungsi pemerintahan desa, pembangunan infrastruktur, pemberdayaan masyarakat, serta penanggulangan bencana dan kebutuhan mendesak lainnya. Persentase belanja berdasarkan total dana desa ini menunjukkan bahwa dana desa tidak hanya dialokasikan untuk pembangunan fisik, tetapi juga untuk operasional pemerintahan dan pemberdayaan masyarakat, sesuai dengan ketentuan pengelolaan dana desa yang mengedepankan aspek pemerataan dan keberlanjutan pembangunan desa.⁶

⁶ Wawancara dengan *Bapak Sugeng Budiono* sebagai Bendahara Desa Purwodadi, Pada tanggal 25 Mei 2025

2. Pelaksanaan Anggaran Desa Purwodadi Trimurjo

Pelaksanaan anggaran Desa Purwodadi tahun ini dialokasikan ke dalam empat sub bidang utama yang mencerminkan prioritas pembangunan dan pemberdayaan desa. Pertama, Bidang Penyelenggaraan Pemerintah Desa mendapatkan alokasi sebesar Rp700.026.639 atau sekitar 45,3% dari total anggaran. Dana ini digunakan untuk mendukung kegiatan administrasi pemerintahan desa, pelayanan publik, serta pengelolaan tata kelola desa agar berjalan efektif dan transparan.

Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa memperoleh alokasi terbesar yaitu Rp514.797.005 atau 33,3% dari total anggaran. Dana ini difokuskan pada pembangunan fisik dan infrastruktur desa seperti perbaikan jalan, fasilitas umum, dan pembangunan sarana penunjang kehidupan masyarakat, yang menjadi prioritas utama untuk meningkatkan kualitas hidup warga desa.

Bidang Pembinaan Kemasyarakatan Desa diberikan dana sebesar Rp32.872.000 atau 2,1% dari total anggaran. Anggaran ini digunakan untuk kegiatan yang memperkuat fungsi sosial kemasyarakatan, seperti pengembangan kapasitas kelembagaan masyarakat, penyuluhan, dan kegiatan sosial yang mendukung kohesi dan partisipasi masyarakat.

Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa mendapatkan alokasi Rp76.880.000 atau 5% dari total anggaran. Dana ini diarahkan untuk program-program pemberdayaan ekonomi dan sosial masyarakat,

termasuk pelatihan keterampilan, pengembangan usaha mikro, dan peningkatan kapasitas warga agar dapat mandiri secara ekonomi.

Bidang penanggulangan bencana dan mendesak sebesar Rp218.800.000 sekitar 14,2% digunakan untuk kegiatan penanggulangan bencana dan kegiatan mendesak yang terjadi di desa Purwodadi.

Pembagian anggaran ini disusun berdasarkan perencanaan yang matang dan melibatkan koordinasi antar pelaksana kegiatan di desa, dengan tujuan agar setiap dana yang dialokasikan dapat digunakan secara efektif sesuai dengan kebutuhan dan prioritas desa. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran dilakukan secara berkala untuk memastikan kegiatan berjalan tepat waktu dan sesuai anggaran yang tersedia.⁷

3. Pengawasan yang dilakukan Desa Purwodadi Trimurjo

Sistem pengawasan yang dilakukan oleh Desa Purwodadi, Kecamatan Trimurjo, Kabupaten Lampung Tengah, dilaksanakan secara menyeluruh dan terstruktur untuk memastikan pengelolaan pemerintahan dan keuangan desa berjalan transparan, akuntabel, dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan hasil wawancara langsung dengan perangkat Desa Purwodadi Trimurjo tahun 2023 bentuk pengawasan yang dilakukan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Purwodadi yaitu pengawasan langsung dan tidak langsung. Bentuk pengawasan langsung berupa

mendatangi langsung pada suatu pelaksanaan kegiatan pembangunan atau program yang dilakukan oleh Pemerintah Desa. pengawasan secara langsung yang dilakukan oleh anggota Badan Permusyawaratan Desa sangat penting untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan anggaran, sehingga program yang telah direncanakan sebelumnya bisa tercapai sesuai dengan yang telah direncanakan.⁸

Pengawasan tidak langsung yaitu mengadakan penilaian laporan yang disampaikan oleh pihak yang diawasi. Tahapan pelaporan ini merupakan tahapan yang sangat penting karena untuk memenuhi tanggungjawab pemerintah desa kepada masyarakat atas pengelolaan keuangan desa guna kepentingan masyarakat desa. Setelah anggota Badan Permusyawaratan Desa menerima laporan penyelenggaraan pemerintahan desa dari kepala desa maka pengurus Badan Permusyawaratan Desa yang dipimpin oleh ketua Badan Permusyawaratan Desa akan mengadakan rapat untuk mengevaluasi laporan penyelenggaraan pemerintahan desa tersebut.

4. Pelaporan

Penerapan sistem pelaporan di Desa Purwodadi, Kecamatan Trimurjo, Lampung Tengah, dilakukan dengan mekanisme yang terstruktur dan melibatkan beberapa tahapan administrasi yang jelas. Sistem pelaporan ini terutama berfokus pada pengelolaan surat masuk dan surat keluar yang menjadi bagian penting dalam komunikasi dan koordinasi pemerintahan desa.

Proses pelaporan dimulai dari bagian sekretariat desa yang menerima dan membuka surat masuk, kemudian melakukan pemeriksaan isi surat dan menggolongkan berdasarkan tujuan dan urgensinya. Surat yang masuk diberi tanggal penerimaan dan kemudian diserahkan kepada Kepala Desa untuk disposisi, yakni petunjuk tindak lanjut surat tersebut. Setelah disposisi, surat didistribusikan ke bagian terkait dan dicatat dalam buku agenda surat masuk sebagai arsip dan dokumentasi resmi. Prosedur serupa juga berlaku untuk surat keluar, di mana surat dibuat oleh sekretaris, diperiksa dan disetujui oleh Kepala Desa, diberi nomor dan stempel, lalu dicatat di buku agenda surat keluar sebelum dikirimkan kepada pihak penerima. Seluruh proses ini bertujuan menjaga transparansi, akuntabilitas, dan kelancaran administrasi desa.⁹

5. Pertanggungjawaban

Penerapan sistem pertanggungjawaban di Desa Purwodadi, Kecamatan Trimurjo, Lampung Tengah, dilakukan secara terstruktur dan sesuai dengan ketentuan pengelolaan Dana Desa yang berlaku. Kepala Desa bertanggung jawab menyampaikan laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa) setiap akhir tahun anggaran kepada Bupati melalui Camat, dengan melampirkan dokumen pendukung seperti laporan realisasi anggaran, laporan kekayaan desa per 31 Desember, serta laporan program pemerintah yang masuk ke desa.

Proses pertanggungjawaban dimulai setelah seluruh kegiatan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat yang dibiayai Dana Desa selesai dilaksanakan. Seluruh penerimaan dan pengeluaran dicatat secara rapi dalam buku kas umum desa dan ditutup pada akhir tahun anggaran. Dana Desa yang diterima dan digunakan harus melalui rekening kas desa dengan pencairan yang ditandatangani oleh Kepala Desa dan Bendahara Desa untuk menjamin transparansi dan akuntabilitas.

Selain laporan tahunan, Desa Purwodadi juga menyusun laporan pertanggungjawaban secara berkala sesuai tahapan pencairan Dana Desa atau Alokasi Dana Kampung, yang disahkan oleh Camat sebelum disampaikan ke Bupati. Penyaluran dana dilakukan bertahap, dan setiap tahap pencairan harus disertai dengan surat pertanggungjawaban penggunaan dana tahap sebelumnya yang telah diverifikasi oleh Camat. Terkait laporan pihak desa tidak bisa membagikan berupa dokumentasi dikarenakan data tersebut bersifat rahasia.¹⁰

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan kepala desa di Desa Purwodadi dan sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) dan kebijakan prioritas Dana Desa yang berlaku pada tahun 2023 Desa Purwodadi, Kecamatan Trimurjo, Lampung Tengah, menggunakan Dana Desanya untuk beberapa fokus utama yang selaras dengan prioritas nasional antara lain :

- a. Pembangunan dan perbaikan infrastruktur, terutama jalan dan irigasi/jalan usaha tani, mengingat pentingnya sektor pertanian di wilayah tersebut dan kondisi jalan yang banyak berlubang.
- b. Program yang mendukung ketahanan pangan, sejalan dengan prioritas nasional dan potensi wilayah sebagai daerah pertanian.
- c. Peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui program seperti BLT Desa dan pencegahan stunting, sesuai arahan prioritas nasional.
- d. Pengembangan dan pembinaan masyarakat melalui kegiatan non-fisik seperti PKK, KWT, dan gotong royong. ¹¹

C. Efektifitas Pengelolaan Dana Desa dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Purwodadi Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah

1. Efektivitas Pengelolaan Dana Desa

Efektivitas pengelolaan Dana Desa dapat diukur menggunakan beberapa indikator utama yang mencerminkan seberapa baik dana tersebut dikelola dan dimanfaatkan untuk mencapai tujuan pembangunan desa. Berikut adalah indikator yang dapat digunakan untuk menilai efektifitas pengelolaan dana desa :

a. Pencapaian Tujuan dan Sasaran

Berdasarkan informasi yang di dapatkan dari salah satu aparat desa Purwodadi bapak Sukisman menjelaskan bahwa pada tahun 2023, Desa Purwodadi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah telah menunjukkan pencapaian yang signifikan dalam pengelolaan

Dana Desa, khususnya dalam memenuhi tujuan dan sasaran pembangunan desa. Hal ini tercermin dari pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa (Musrenbang Kam) yang rutin digelar sebagai forum partisipatif untuk menyusun Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDDes) dan menentukan prioritas pembangunan sesuai kebutuhan masyarakat desa. Dalam Musrenbang tersebut, berbagai unsur masyarakat dan perangkat desa, seperti Camat Trimurjo, Kepala Kampung, pendamping Dana Desa, Badan Permusyawaratan Kampung (BPK), serta elemen masyarakat seperti PKK, Karang Taruna, dan tokoh agama, aktif berpartisipasi memberikan masukan dan usulan. Kepala Kampung Purwodadi, Sukisman, menegaskan bahwa usulan-usulan yang diajukan oleh RT, RW, dan Pamong desa akan diupayakan untuk direalisasikan, dengan memperhatikan skala prioritas dan keterbatasan anggaran yang ada. Secara keseluruhan, pengelolaan Dana Desa di Purwodadi tahun 2023 telah diarahkan untuk mendukung pembangunan infrastruktur yang mendesak, pemberdayaan masyarakat, serta peningkatan pelayanan dasar. Proses perencanaan yang partisipatif dan pelaksanaan yang terarah menunjukkan bahwa Desa Purwodadi telah memenuhi kategori pencapaian tujuan dan sasaran dalam pengelolaan Dana Desa dengan baik pada tahun tersebut.¹²

Pemberian dana desa telah memberikan dampak bagi masyarakat desa dimana dapat dilihat adanya pemberian dana desa mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dari bidang program pemberdayaan masyarakat desa. Pemberdayaan masyarakat adalah proses dimana masyarakat akan menjadi objek dari peningkatan kemajuan desa itu sendiri. Masyarakat dapat ikut andil dalam membantu berlangsungnya program kegiatan desa agar dapat terealisasi dengan baik.

b. Tingkat Realisasi Anggaran

Mengukur rasio antara realisasi penggunaan Dana Desa dengan target anggaran yang telah ditetapkan. Semakin tinggi persentase realisasi terhadap anggaran, semakin efektif pengelolaan dana tersebut. Namun, realisasi yang tinggi harus diimbangi dengan kualitas pelaksanaan kegiatan. Efektivitas menggambarkan kemampuan pemerintah desa dalam merealisasi keuangan alokasi dana desa untuk melaksanakan program yang direncanakan dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan berdasarkan potensi nilai rill. Analisis yang digunakan untuk menghitung tingkat efektivitas alokasi dana desa pada Desa Purwodadi Trimurjo Lampung Tengah menggunakan rumus berikut untuk menilai Tingkat efektivitas:

$$Efektivitas = \frac{Realisasi}{Target} \times 100\%^{13}$$

Berdasarkan standar rasio efektivitas menurut Harahap, 2020 suatu organisasi dikatakan baik apabila rasio yang dicapai minimal 80% sampai dengan 89%, tetapi alangkah lebih baik lagi jika organisasi tersebut mampu memperoleh lebih besar dari itu.¹⁴

Desa Purwodadi kecamatan Trimurjo kabupaten Lampung Tengah mendapatkan dana desa sebesar 1.043.265.000. dana tersebut terbagi beberapa bagian antara lain :

- 1) Biaya Pengelolaan Pembangunan desa Purwodadi sebesar Rp514.797.005
- 2) Biaya Pembinaan Kemasyarakatan desa Purwodadi Sebesar Rp32.872.000
- 3) Biaya Pemberdayaan Masyarakat Desa Purwodadi Sebesar Rp76.880.000
- 4) Realisasi Belanja Desa pada tahun 2023 sebesar Rp642.549.005

Berdasarkan data diatas dapat dihitung analisis efektivitas berdasarkan perhitungan berikut :

$$Efektivitas = \frac{Realisasi}{Target} \times 100\%$$

$$Efektivitas = \frac{642.549.005}{1.043.265.000} \times 100\% = 61\%$$

Berdasarkan kriteria rasio Efektivitas didapatkan Pengelolaan Alokasi Dana Desa Purwodadi Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah

¹⁴ Bakar, "Telaah kritis manajemen keuangan pemerintah DKI Jakarta dan Surabaya."

pada Tahun Anggaran 2023 berada dikategori Kurang Efektif, karena berada dibawah tingkat kriteria rasio efektivitasnya pada angka 80-89%. Hal ini sesuai dengan hasil kriteria rasio efektivitas pada tingkat kurang efektif yaitu 61%.

Berdasarkan kriteria rasio Efektivitas Pengalokasian Dana Desa Purwodadi termasuk dalam kriteria dibawah rasio 80% - 89% yaitu kurang efektif dengan rasio 61%. Hal ini sesuai dengan yang dirasakan oleh masyarakat seperti masih banyaknya jalan jelek di desa purwodadi yang belum tertangani dengan baik. Banyak infrastruktur yang tidak sesuai lampu jalan tidak ada. Selain jalan yang rusak, sarana irigasi dan fasilitas pertanian lainnya juga menjadi perhatian karena sangat berpengaruh pada produktivitas pertanian yang merupakan mata pencaharian utama warga. Selain itu keterbatasan fasilitas umum biasanya berimplikasi pada pelayanan kesehatan dan pendidikan yang kurang optimal di desa. ¹⁵

Pernyataan tersebut juga didukung dengan presepsi masyarakat desa Purwodadi Trimurjo yang merasakan efek dari alokasi dana desa yang belum efektif tersebut seperti bapak Rasito warga dusun 1.

“Pembangunannya tidak ada perubahan dari dulu gini-gini saja jalan tetap jelek, lampu di jalan juga tidak ada, desa bisa maju kalua jalannya bagus ketika sudah maju warganya

¹⁵ Wawancara dengan *Bapak Sugeng Budiono* sebagai Bendahara Desa Purwodadi, Pada tanggal 25 Mei 2025

pun Sejahtera gimana mau Sejahtera sarana jalan saja tidak di perbaiki.”¹⁶

Pernyataan tersebut didukung dengan persepsi masyarakat lain yang juga merakan ketidak efektifan pengalokasian dana desa di desa Purwodadi Trimurjo seperti ibu Wati warga dusun 2 yang menyatakan bahwa :

“Selain akses jalan yang buruk, segi pelayanan Kesehatan kurang cekatan kurang lengkap peralatan kesehatan di desa Purwodadi, Ibu-ibu PKK juga jarang diadakan pelatihan pelatihan yang secara tidak langsung dapat membantu masyarakat untuk berkembang dan Sejahtera.”¹⁷

Berdasarkan hasil perhitungan analisis efektivitas pengelolaan dana desa, desa Purwodadi menunjukkan angka 61% yang artinya masuk kategori kurang efektif. Kemudian dibuktikan dengan keluhan keluhan dari masyarakat seperti yang diwakilkan oleh Bapak Rasito dan Ibu Wati warga dusun 2 tentang ketidakefektifan alokasi dana desa tersebut. Masih banyak jalan jelek akses lampu jalan kurang memadai, fasilitas Kesehatan kurang hingga tidak adanya pelatihan yang dilakukan desa untuk masyarakatnya.

c. Pelaksanaan Kegiatan Sesuai Jadwal

Indikator ini menilai apakah kegiatan yang dibiayai Dana Desa dilaksanakan tepat waktu sesuai dengan tahapan yang direncanakan, termasuk pencairan dana dalam dua tahap (Tahap I dan II).

Pelaksanaan kegiatan pengelolaan Dana Desa di Desa Purwodadi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah

¹⁶ Wawancara dengan *Bapak Rasito* sebagai warga dusun 1, Pada tanggal 27 Mei 2025

¹⁷ Wawancara dengan *Ibu Wati* sebagai warga dusun 2, Pada tanggal 28 Mei 2025

mengalami kendala terkait ketidaksesuaian dengan jadwal yang telah ditetapkan. Berdasarkan analisis sistem yang berjalan di Kantor Desa Purwodadi, proses administrasi dan pengelolaan kegiatan masih dilakukan secara manual, terutama dalam hal pencatatan dan pengarsipan surat masuk dan keluar. Sistem manual ini menyebabkan proses pengelolaan data menjadi kurang efisien dan berpotensi menimbulkan keterlambatan dalam pelaksanaan kegiatan desa, termasuk penggunaan Dana Desa.

Ketidaksesuaian jadwal pelaksanaan kegiatan Dana Desa juga dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti keterbatasan sumber daya aparatur desa, kurangnya koordinasi yang optimal antar perangkat desa, serta kendala teknis dalam pengadaan barang dan jasa yang memerlukan waktu lebih lama dari yang direncanakan. Selain itu, proses administrasi yang belum terkomputerisasi menyebabkan pencarian dokumen dan laporan menjadi lambat, sehingga berdampak pada keterlambatan pelaporan dan pencairan dana tahap berikutnya.

Dari sisi pengawasan, meskipun Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dan Badan Pengawas Keuangan Desa (BPKD) telah menjalankan fungsi pengawasan, keterbatasan sistem administrasi dan koordinasi menjadi tantangan dalam memastikan semua kegiatan berjalan sesuai jadwal. Hal ini mengakibatkan beberapa kegiatan pembangunan fisik dan pemberdayaan masyarakat yang didanai Dana Desa tidak dapat diselesaikan tepat waktu sesuai tahapan yang telah

direncanakan. Untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan pengembangan sistem pengelolaan administrasi desa yang terkomputerisasi guna mempercepat proses pencatatan, pengarsipan, dan pelaporan. Selain itu, peningkatan kapasitas aparatur desa dalam manajemen proyek dan koordinasi pelaksanaan kegiatan sangat penting untuk memastikan pelaksanaan Dana Desa berjalan sesuai jadwal dan tepat sasaran.

d. **Transparansi dan Akuntabilitas**

Pengelolaan Dana Desa yang efektif juga ditandai dengan adanya transparansi dalam penggunaan dana dan akuntabilitas kepada masyarakat melalui pelaporan keuangan dan musyawarah desa. Transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan Dana Desa di Desa Purwodadi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah sudah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, meskipun masih terdapat beberapa kendala administratif yang perlu diperbaiki. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis sistem yang berjalan di Kantor Desa Purwodadi, penyelenggaraan pemerintahan desa telah dilakukan secara transparan dan bertanggung jawab sesuai peraturan perundang-undangan. Transparansi dan akuntabilitas pengelolaan Dana Desa di Desa Purwodadi sudah sesuai dengan standar yang ditetapkan, ditunjukkan dengan struktur organisasi yang jelas, proses administrasi yang teratur, pelibatan masyarakat dalam pengawasan, dan kepatuhan terhadap regulasi. Namun, perlu terus dilakukan

perbaikan sistem administrasi dan peningkatan partisipasi masyarakat untuk mendukung pengelolaan Dana Desa yang lebih efektif dan akuntabel.

2. Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan masyarakat adalah suatu kondisi atau keadaan di mana kebutuhan dasar warga terpenuhi secara menyeluruh, meliputi aspek jasmani, rohani, sosial, dan ekonomi sehingga memungkinkan setiap individu untuk hidup layak, aman, dan bermartabat. Kesejahteraan ini mencakup terpenuhinya kebutuhan pokok seperti pangan, sandang, papan, pendidikan, kesehatan, serta rasa keselamatan dan ketentraman dalam kehidupan bermasyarakat.¹⁸

Berdasarkan hasil wawancara oleh salah satu warga yaitu Bapak Rasito menyatakan bahwa :

“Pengelolaan dana desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dari penggunaan dana untuk program-program bidang pemberdayaan masyarakat. Dimana pemerintah desa Purwodadi jarang bahkan sangat jarang mengadakan pelatihan untuk masyarakat seperti pertanian, pemberdayaan Perempuan, UMKM dan pendampingan wirausaha.”¹⁹

Berdasarkan pernyataan tersebut jelas bahwa pengelolaan dana yang seharusnya mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat ketika di terapkan dialokasikan dengan benar ini menjadi tidak efektif karna tidak sesuai alokasi dana desa di desa Purwodadi Trimurjo Lampung Tengah.

¹⁸ Abdul Rahman, “Identifikasi Strategi Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Sungaiambawang Kabupaten Kuburaya Provinsi Kalimantan Barat” 5, No. 1 (T.T.).

¹⁹ Wawancara dengan Bapak Rasito sebagai warga dusun 1, Pada tanggal 28 Mei 2025

Desa Purwodadi, Kecamatan Trimurjo, Kabupaten Lampung Tengah, menunjukkan perkembangan yang signifikan dalam hal kesejahteraan masyarakat, meskipun masih menghadapi berbagai tantangan sosial dan ekonomi. Keberadaan industri lokal seperti industri kerupuk udang dan industri roti Surya Modern Bakery telah memberikan dampak positif yang nyata terhadap perekonomian warga desa. Industri-industri ini tidak hanya menyerap tenaga kerja lokal, terutama perempuan, tetapi juga meningkatkan pendapatan keluarga secara langsung. Misalnya, industri roti Surya Modern Bakery menyerap sekitar 160 tenaga kerja, dengan dominasi buruh wanita yang berkontribusi signifikan terhadap pendapatan keluarga, sehingga membantu meningkatkan pemenuhan kebutuhan pokok keluarga dari sekitar 48,8% menjadi 90,2% setelah istri bekerja.

Selain itu, peran Kelompok Wanita Tani (KWT) di Desa Purwodadi juga sangat penting dalam membantu perekonomian keluarga. KWT memberikan wadah bagi wanita tani untuk bekerja sama dalam menanam sayur, memelihara ternak, berdagang, dan buruh serabutan, meskipun mereka menghadapi kendala seperti kesulitan mendapatkan modal dan pemasaran. Kelompok ini didukung oleh Dinas Pertanian setempat dan menjadi salah satu upaya pemberdayaan masyarakat desa. Namun, masih terdapat permasalahan yang mempengaruhi kesejahteraan masyarakat, seperti rendahnya pendapatan keluarga, tingginya jumlah tanggungan keluarga, dan keterbatasan lapangan kerja yang sesuai dengan

tingkat pendidikan warga. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun ada kemajuan, upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat harus terus dilakukan melalui pengembangan peluang kerja, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, dan dukungan terhadap usaha ekonomi kreatif lokal.

Secara keseluruhan, kesejahteraan masyarakat Desa Purwodadi terus mengalami peningkatan yang didorong oleh keberadaan industri lokal dan peran aktif kelompok masyarakat, namun masih memerlukan perhatian dan intervensi lebih lanjut untuk mengatasi kendala ekonomi dan sosial yang ada.²⁰

Berdasarkan pernyataan tersebut disimpulkan bahwa kesejahteraan masyarakat Desa Purwodadi, Kecamatan Trimurjo, Lampung Tengah, secara umum mengalami kemajuan yang cukup signifikan, terutama berkat kontribusi industri lokal seperti industri kerupuk udang dan roti Surya Modern Bakery, serta peran aktif kelompok masyarakat seperti Kelompok Wanita Tani (KWT). Industri-industri ini telah membuka lapangan kerja, meningkatkan pendapatan keluarga, dan memperluas peran perempuan dalam perekonomian desa. Namun, efektivitas pengelolaan dana desa masih menjadi perhatian, karena alokasi dana untuk program pemberdayaan masyarakat dinilai belum optimal, seperti minimnya pelatihan di bidang pertanian, pemberdayaan perempuan, dan UMKM. Selain itu, beberapa tantangan masih dihadapi, seperti rendahnya

Wawancara dengan *Bapak Sukisman* sebagai Kepala Desa Purwodadi, Pada tanggal 25 Mei 2025²⁰

pendapatan keluarga, tingginya jumlah tanggungan, dan keterbatasan lapangan kerja yang sesuai dengan tingkat pendidikan warga. Oleh karena itu, meskipun terdapat kemajuan, upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat harus terus dilanjutkan melalui pengelolaan dana desa yang lebih tepat sasaran, pengembangan peluang kerja, dan pemberdayaan ekonomi kreatif lokal, agar seluruh aspek kebutuhan dasar masyarakat dapat terpenuhi secara menyeluruh dan berkelanjutan.

3. Pelaksanaan Efektifitas Pengelolaan Dana Desa Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Pengelolaan dana desa yang benar akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa karena dengan adanya dana desa tersebut bidang pendidikan, kesehatan, organisasi masyarakat dll akan membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat desanya berikut ada beberapa hasil wawancara terkait bagaimana pengelolaan dana desa dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya dengan masyarakat di Desa Purwodadi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah.

Salah satu warga dusun 4 Bapak Agus menyatakan bahwa :

*“Saya merasa bahwa pengelolaan Dana Desa di Purwodadi masih belum maksimal. Banyak fasilitas umum yang dibangun dengan dana tersebut ternyata belum sesuai standar yang seharusnya, misalnya jalan desa dan sarana air bersih yang masih sering mengalami kerusakan. Hal ini tentu berdampak pada kesejahteraan kami sebagai warga desa karena akses dan pelayanan yang seharusnya lebih baik belum terpenuhi.”*²¹

²¹ Wawancara dengan Bapak Agus sebagai warga dusun 4, Pada tanggal 30 Juni 2025.

Selain itu ada argumen dari ibu Fitriani warga dusun 5 yang menyatakan bahwa :

“Menurut saya, pelaksanaan Dana Desa di desa kita belum efektif. Meskipun dana sudah dialokasikan, namun pembangunan fasilitas seperti tempat olahraga dan posyandu masih belum memadai dan kurang terawat. Ini menunjukkan bahwa pengelolaan dana belum optimal sehingga manfaatnya belum dirasakan secara penuh oleh masyarakat. Kalau fasilitas saja tidak di perbaiki dengan benar gimana kesejahteraan masyarakat akan meningkat khususnya jalan dengan jalan bagus ada penerangan jalan yang baik kan enak untuk transport barang lebih murah dll sehingga secara tidak langsung bisa itu meningkatkan pendapatan kami sebagai masyarakat.”²²

Dari dua argument masyarakat tersebut tergambar bahwa pengelolaan dana desa di desa Purwodadi Trimurjo Lampung Tengah belum efektif sehingga kurang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desanya mulai dari jalan, penerangan, fasilitas umum yang belum memadai hal tersebut di perkuat dengan argument salah satu warga di dusun 3 yaitu Bapak Hariyanto yang menyatakan bahwa :

“Dana Desa memang penting untuk pembangunan desa, tapi kenyataannya di Purwodadi banyak fasilitas yang belum memenuhi standar kualitas. Misalnya, fasilitas pendidikan dan kesehatan masih terbatas dan kurang lengkap. Hal ini membuat kami merasa bahwa pengelolaan dana belum benar-benar efektif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh.”²³

Bedasarkan wawancara dengan beberapa masyarakat dari masing-masing dusun mulai dari susun I hingga V menggambarkan persepsi masyarakat bahwa meskipun Dana Desa sudah digunakan, efektivitas

²² Wawancara dengan Ibu Fitriani sebagai warga dusun 5, Pada tanggal 01 Juli 2025.

²³ Wawancara dengan Bapak Haryanto sebagai warga dusun 3, Pada tanggal 01 Juli 2025.

pengelolaannya masih perlu ditingkatkan agar fasilitas yang dibangun benar-benar memenuhi standar dan memberikan dampak positif bagi kesejahteraan warga Desa Purwodadi Kecamatan Trimurjo.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di Desa Purwodadi Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah, dapat disimpulkan bahwa desa ini memiliki sejarah panjang dan struktur pemerintahan yang terorganisir dengan visi dan misi yang jelas untuk mewujudkan desa yang maju, mandiri, sehat, dan sejahtera. Meskipun telah terjadi kemajuan dalam pembangunan infrastruktur dan pemberdayaan masyarakat, terutama melalui pengelolaan Dana Desa yang diarahkan pada perbaikan jalan, jembatan, dan fasilitas umum, efektivitas penggunaan dana tersebut masih tergolong kurang optimal dengan tingkat realisasi anggaran sekitar 61%.

Hal ini berdampak pada belum meratanya peningkatan kesejahteraan masyarakat, yang masih menghadapi kendala seperti kondisi jalan yang rusak, fasilitas kesehatan dan pendidikan yang kurang memadai, serta minimnya pelatihan pemberdayaan masyarakat. Keberadaan industri lokal dan kelompok wanita tani memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian desa, namun tantangan seperti rendahnya pendapatan keluarga dan keterbatasan lapangan kerja masih perlu menjadi perhatian. Oleh karena itu, pengelolaan dana desa perlu ditingkatkan dengan perencanaan yang lebih matang, pelaksanaan yang tepat waktu, serta pengawasan yang ketat agar manfaatnya dapat dirasakan secara menyeluruh dan berkelanjutan bagi kesejahteraan masyarakat Desa Purwodadi.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Pemerintah desa Purwodadi Trimurjo, diharapkan Pemerintah desa perlu mengadakan pelatihan dan pembinaan secara berkala bagi kepala desa dan perangkat desa terkait perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan keuangan, serta pengawasan Dana Desa agar pengelolaan dana lebih profesional dan efektif. Mengadopsi sistem administrasi dan pengelolaan keuangan desa berbasis teknologi informasi untuk mempercepat proses pencatatan, pelaporan, dan pengarsipan dokumen sehingga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas. Melibatkan masyarakat secara lebih aktif dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan penggunaan Dana Desa melalui musyawarah desa dan forum konsultasi publik agar program pembangunan lebih tepat sasaran dan mendapat dukungan penuh masyarakat. Hingga melakukan pengawasan dan evaluasi secara rutin terhadap pelaksanaan kegiatan Dana Desa untuk mengidentifikasi kendala dan melakukan perbaikan secara cepat dan tepat.
2. Bagi Masyarakat desa Purwodadi Trimurjo, diharapkan Masyarakat diharapkan aktif berpartisipasi dalam musyawarah desa untuk menyampaikan aspirasi, memberikan masukan, dan mengawasi pelaksanaan program pembangunan desa. Kemudian masyarakat perlu memahami pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan Dana Desa agar dapat ikut mengawasi dan memastikan dana digunakan

sesuai kebutuhan. Mengikuti dan mendukung program-program pemberdayaan masyarakat yang digagas oleh pemerintah desa, seperti pelatihan keterampilan, kelompok usaha bersama, dan kegiatan ekonomi kreatif. Dan jika menemukan indikasi penyalahgunaan atau ketidaksesuaian dalam pengelolaan Dana Desa, masyarakat diharapkan berani melaporkan kepada pihak berwenang atau lembaga pengawas desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Nur Fadilah, Sabaruddin Garancang, Dan Kamaluddin Abunawas. "Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian," T.T.
- Anik Yuesti. *Akuntansi Dana Desa*, 2023.
- Ardiyani, Annisa Riva, Evy Rahman Utami, Hilma Tsani Amanati, Dan Abdurrahman Maulana Yusuf. "Studi Pengelolaan Dana Desa Untuk Pemberdayaan Masyarakat Di Kabupaten Wonosobo." *Jati: Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia* 4, No. 2 (30 Oktober 2021).
- Ardo Rante. "Analisis Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Bangkelekila." Skripsi: Jurusan Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Bosowa, Makasar, 2022.
- Asfi, Nuskhya Holi Bina Wijaya. "Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengentasan Kemiskinan Pada Program Gerdu Kempling Di Kelurahan Kemijen Kota Semarang." *Jurnal Teknik Pwk* 4, No. 2 (2015): 256.
- Astuti, Budi. "Pelaksanaan Tugas Dan Fungsi Pemerintah Dalam Usaha Kesejahteraan Sosial Anak." *Jurnal Hukum* 35, No. 1 (11 Agustus 2020): 19.
- Aswadi Lubis, Budi Gautama Siregar. *Efektivitas Program Dana Desa Menuju Desa Maju*. Bypass, 2023.
- Audia, Winda, Uhud Darmawan Natsir, Anwar Ramli, Romasyah Sahabuddin, Dan Abdi Akbar. "Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Di Desa Tamalanrea, Kecamatan Bontotiro, Kabupaten Bulukumba" 14, No. 1 (2024).
- Bakar, Abu. "Telaah Kritis Manajemen Keuangan Pemerintah Dki Jakarta Dan Surabaya" 28, No. 2 (2022).
- Bustamam, Nawarti, Shinta Yulyanti, Dan Kantthi Septiana Dewi. "Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Indikator Kesejahteraan Masyarakat Di Kota Pekanbaru." *Jurnal Ekonomi Kiat* 32, No. 1 (30 Juni 2021).
- Chandra, Cherry Agustine, Harijanto Sabijono, Dan Treesje Runtu. "Efektivitas Dan Kontribusi Penerimaan Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan (Pbb-P2) Terhadap Penerimaan Pendapatan Asli Daerah (Pad) Di Kota Gorontalo Tahun 2016-2018." *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi* 15, No. 3 (19 Mei 2020): 290.
- Fauzi, Achmad. "Tata Kelola Dana Desa Dalam Rangka Implementasi Undang– Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa Di Kecamatan Krian

Kabupaten Sidoarjo.” *Jkmp (Jurnal Kebijakan Dan Manajemen Publik)* 5, No. 1 (31 Maret 2017): 23–40.

Giovera, Nurulita Anggi, Dan Maria Madalina. “Pelaksanaan Uu Nomor 6 Tahun 2014 Terkait Dengan Kewenangan Kepala Desa Dalam Pelaksanaan Otonomi Desa Di Desa Jatisobo Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo.” *Res Publica: Jurnal Hukum Kebijakan Publik* 7, No. 1 (15 November 2023): 65.

Hadi Sumarto, Rumsari, Dan Lukas Dwiantara. “Pemanfaatan Dana Desa Untuk Peningkatan Taraf Hidup Masyarakat Pedesaan Melalui Pemberdayaan Masyarakat Desa.” *Journal Publicuho* 2, No. 2 (1 Juli 2019): 65.

Hastaq, Andi Taslim Akhyar. “Analisis Pemanfaatan Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Polewali Kecamatan Libureng Kabupaten Bone.” Skripsi: Jurusan Ilmu Pemerintahan, Universitas Hasanuddin, Makasar, 2022.

Intan Purnamasari, Rr Sri Pancawati Martiningsih, Dan Intan Rakhmawati. “Analisis Efisiensi Dan Efektivitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Pada Desa Mandiri Di Kabupaten Lombok Barat).” *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi* 4, No. 1 (31 Maret 2024): 72–79.

Maulinda, T Mulya. “Implementation Of Article 34 Paragraph 1 Uud 1945 Concerning Poor Facilities And Children Remained By Countries” 4 (2019).

Mekarisce, Arnild Augina. “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat.” *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat : Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, No. 3 (10 September 2020): 145–51.

Muhamad Mu’iz Raharjo, S.S.T.P.M.S. *Pengelolaan Dana Desa*. Disunting Oleh Tarmizi. Jakarta Timur: Bumi Aksara, 2021.

Noer Hayati, Markhamah. *Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal*, 2021.

Nur Sri Devyana. “Pengelolaan Dana Desa Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat Desa (Studi Kasus: Desa Ngroto, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang).” Skripsi: Jurusan Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Brawijaya, Malang, 2020.

Nurmalasari, Dewi, Dan Endang Irawan Supriyadi. “Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat (Studi Pada Desa Cigondewah Hilir Kecamatan Margaasih Kabupaten Bandung).” *Jurnal Identitas* 1, No. 1 (21 Februari 2021): 64–74.

- Pangke, I N P, A G Kumenaung, Dan R L H Tumilaar. "Efektivitas Pemanfaatan Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kabupaten Sangihe (Studi Kasuskecamatan Tamako)," 2021.
- Paselle, Enos. "Perencanaan Pembangunan Partisipatif: Studi Tentang Efektivitas Musrenbang Kec. Muara Badak Kab.Kutai Kartanegara." *Jurnal Paradigma (Jp)* 2, No. 1 (5 Juli 2017): 10.
- Pengelolaan, Efektivitas, Dana Desa, Nuning Fatimatuzzahro, Sulsalman Moita, Dan Megawati Asrul Tawulo. "Studi Di Desa Atari Jaya Kecamatan Lalembuu Kabupaten Konawe Selatan." *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial* 1, No. 1 (2020): 5–7.
- Prof. Dr. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta, Cv, 2016.
- Pulungan, Muhammad Soleh. "Kebijakan Hukum Otonomi Daerah Dalam Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial (Pmks) Di Provinsi Kalimantan Timur." *Dih: Jurnal Ilmu Hukum* 12, No. 24 (2016): 120.
- Purnamasari, Ade, Dan Setiawan Assegaff. "Penentuan Klasifikasi Tingkat Kesejahteraan Keluarga Menggunakan Metode Naive Bayes Pada Kecamatan Pasar Jambi," 2019.
- Rahman, Abdul. "Identifikasi Strategi Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Sungaiambawang Kabupaten Kuburaya Provinsi Kalimantan Barat" 5, No. 1 (T.T.).
- Rini, Dwi, Kencana Dewi, Dan Muhammad Ihsan Siregar. "Analisis Penggunaan Dana Desa Terhadap Efektivitas Pembangunan Desa Dalam Menerapkan Permendes No. 19 Tahun 2017." *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi* 5, No. 1 (2021): 23.
- Shella Bunga Slamet Lantini, Melisa Arinda Putri, Dan Herlina Manurung. "Analisis Pengelolaan Keuangan Desa Purwodadi, Kecamatan Barat, Kabupaten Magetan Tahun Anggaran 2020-2021." *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi* 1, No. 3 (7 Juni 2023): 183–200.
- Sk No L81900a. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2024, 2024*.
- Slamet Riyanto, Aglis Andhita Hatmawan. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Suherdi, S, B Genjik, Dan H Syahrudin. "Upaya Lpmd Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Di Desa Tri Mandayan." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran ...*, T.T., 4.

- Sumarni, Mutia. “Pengaruh Pengelolaan Alokasi Dana Desa Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat.” *J-Ebis (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 2020, 81.
- Sumiati, Dan Aris Tri Haryanto. “Pengelolaan Retribusi Parkir Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Pada Dinas Perhubungan Komunikasi Dan Informatika Di Kabupaten Ngawi” 4, No. 1 (2017): 68.
- Syawie, Mochamad, Dan Hemat Sitepu. “Kemiskinan Dan Kesejahteraan: Sebuah Kajian Konsep (Poverty And Welfare: A Study Of The Concept)” 17, No. 01 (2012).
- Trivaika, Erga, Dan Mamok Andri Senubekti. “Perancangan Aplikasi Pengelola Keuangan Pribadi Berbasis Android.” *Nuansa Informatika* 16, No. 1 (2022): 33–40.
- Turere, Roy S.I., Debby Ch. Rotinsulu, Dan Een N. Walewangko. “Efektivitas Dana Desa (Dd) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa.” *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah* 19, No. 6 (9 Juli 2019).
- Yarni, Meri, Kosariza Kosariza, Dan Irwandi Irwandi. “Pengawasan Dana Desa Dalam Sistem Ketatanegaraan Indonesia.” *Jurnal Sains Sosio Humaniora* 3, No. 2 (25 November 2019): 198–205.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3277/In.28.3/D.1/TL.00/11/2023
Lampiran : -
Perihal : **PEMBIMBING SKRIPSI**

Metro, 09 November 2023

Kepada Yth,
Era Yudistira (Dosen Pembimbing Skripsi)
Di-
Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka menyelesaikan studinya, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Dian Apriyani
NPM : 2003031011
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Akuntansi Syariah
Judul : Analisis Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Purwodadi Kecamatan Trimurjo

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan tugas untuk mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan FEBI

Putri Swastika

OUTLINE

ANALISIS EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA DESA DALAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA PURWODADI KECAMATAN TRIMURJO LAMPUNG TENGAH

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGHANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Efektivitas Pengelolaan Dana Desa
 - 1. Pengertian Efektivitas Pengelolaan Dana Desa
 - 2. Indikator Efektivitas

B. Dana Desa

1. Pengertian Dana Desa
2. Tujuan Dana Desa
3. Sumber-Sumber Pendapatan Desa
4. Pengelolaan Dana Desa
5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Pengelolaan Dana Desa
6. Faktor-Faktor Yang mampu Mendorong Desa Menjadi Desa Maju

C. Kesejahteraan Masyarakat

1. Pengertian Kesejahteraan Masyarakat
2. Tujuan Kesejahteraan Masyarakat

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian
2. Sifat Penelitian

B. Sumber data

C. Teknik Pengumpulan data

D. Teknik Keabsahan Data

E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL DAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Desa Purwodadi Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah

B. Pengelolaan Dana Desa Pada Desa Purwodadi Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah

C. Efektivitas Pengelolaan dana Desa dalam Kesejahteraan Masyarakat Desa Purwodadi Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



ERA YUDISTIRA, M.Ak
NIP. 199010032015032010

Metro, 9 Mei 2025
Penulis,



DIAN APRIYANI
NPM. 2003031011

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

ANALISIS EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA DESA DALAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA PURWODADI KECAMATAN TRIMURJO LAMPUNG TENGAH

WAWANCARA

A. Wawancara dengan perangkat desa

1. Apa fokus utama program kerja Kecamatan Trimurjo, khususnya Desa Purwodadi, yang diusulkan dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) tahun anggaran 2023?
2. Bagaimana sejarah awal pembukaan Desa Purwodadi dan siapa saja yang pertama kali menghuni wilayah tersebut?
3. Apa saja faktor yang memengaruhi besaran alokasi formula dana desa yang diterima oleh Desa Purwodadi di Kecamatan Trimurjo, Kabupaten Lampung Tengah?
4. Apa saja tujuan utama penggunaan Dana Desa di Desa Purwodadi, Kecamatan Trimurjo, Kabupaten Lampung Tengah?
5. Apa saja aspek yang menjadi prioritas dalam peningkatan kesejahteraan dan kesehatan masyarakat di Desa Purwodadi, Kecamatan Trimurjo, Lampung Tengah?
6. Bagaimana struktur wilayah Desa Purwodadi terbagi pada awal pembentukannya?
7. Bagaimana letak geografis dan batas-batas wilayah Desa Purwodadi, Kecamatan Trimurjo, Kabupaten Lampung Tengah?
8. Apa visi dan misi utama Desa Purwodadi dalam upaya mewujudkan desa yang maju, mandiri, sehat, dan sejahtera?
9. Apa yang menjadi fokus utama pembangunan pada tahun anggaran 2023 dan mengapa hal tersebut menjadi prioritas?
10. Bagaimana alokasi anggaran Desa Purwodadi tahun ini dibagi ke

dalam empat sub bidang utama, dan apa tujuan dari pembagian anggaran tersebut?

11. Apa bentuk pengawasan yang dilakukan oleh Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Purwodadi tahun 2023, dan apa tujuan dari pengawasan tersebut?
12. Bagaimana Desa Purwodadi mengelola Dana Desa tahun 2023, dan peran apa yang dimainkan oleh Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa (Musrenbang) dalam proses tersebut?

B. Wawancara dengan masyarakat desa

1. Apa permasalahan yang dihadapi masyarakat desa terkait kondisi jalan, dan mengapa pembangunan jalan sangat dibutuhkan?
2. Bagaimana alokasi anggaran dana Desa Purwodadi tahun 2023 untuk setiap bidang, dan apa tujuan dari perencanaan anggaran tersebut?
3. Apa keluhan masyarakat terhadap kondisi pembangunan di desa, dan bagaimana hal itu memengaruhi kesejahteraan warga?
4. Apa saja permasalahan yang dihadapi masyarakat Desa Purwodadi selain akses jalan yang buruk, dan bagaimana hal itu memengaruhi kesejahteraan masyarakat?
5. Bagaimana pengelolaan dana desa di Purwodadi dalam bidang pemberdayaan masyarakat, dan apa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program-program pelatihan?

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



ERA YUDISTIRA, M.Ak
NIP. 199010032015032010

Metro, 9 Mei 2025
Penulis,



DIAN APRIYANI
NPM. 2003031011



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1381/In.28/J/TL.01/05/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA KELURAHAN DESA
PURWODADI
KECAMATAN TRIMURJO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **DIAN APRIYANI**
NPM : 2003031011
Semester : 8 (Delapan)
Program Studi : Akuntansi Syariah
Judul : **ANALISIS EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA DESA
DALAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT DI DESA PURWODADI KECAMATAN
TRIMURJO**

untuk melakukan prasurvey di KELURAHAN DESA PURWODADI
KECAMATAN TRIMURJO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya
prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 15 Mei 2024
Ketua Jurusan,



Lella Anita, M.S.Ak M.S.Ak
NIP 19881128 201903 2 008



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
KECAMATAN TRIMURJO
KAMPUNG PURWODADI**

Alamat : Jl. Raya Metro - Wates Km. 5 Purwodadi Kec. Trimurjo - Lampung Tengah 34172

Purwodadi, 26 Agustus 2024

Nomor : 100 / 151 / K.7 / 2024
Lampiran : -
Perihal : **Balasan Permohonan
Izin Penelitian**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Syari'ah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Di

METRO

Dengan hormat,

Berdasarkan Surat dari Dekan Fakultas Syari'ah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro tentang Permohonan Izin Penelitian Skripsi di Kampung Purwodadi, maka kami memberikan izin kepada :

Nama Mahasiswa : DIAN APRIYANI
NPM/NIM : 2003031011
Program Studi : Akuntansi Syariah

Untuk melakukan penelitian di Kampung Purwodadi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah yang berjudul "Analisis Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Purwodadi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah" dan Izin Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan semata mata untuk keperluan akademik.

Demikian untuk menjadi maklum dan atas perhatian serta kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Mengetahui,
Kepala Kampung Purwodadi



RUDIANSYAH



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0786/In.28/D.1/TL.00/05/2025
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA KELURAHAN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0786/In.28/D.1/TL.01/05/2025,
tanggal 19 Mei 2025 atas nama saudara:

Nama : **DIAN APRIYANI**
NPM : 2003031011
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Akuntansi Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA DESA KELURAHAN bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di KELURAHAN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA DESA DALAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA PURWODADI KECAMATAN TRIMURJO LAMPUNG TENGAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 19 Mei 2025
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Zumaroh S.E.I, M.E.Sy
NIP 19790422 200604 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0786/In.28/D.1/TL.01/05/2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **DIAN APRIYANI**
NPM : 2003031011
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Akuntansi Syariah

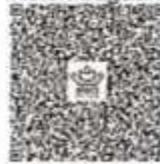
- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di KELURAHAN DESA PURWODADI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA DESA DALAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA PURWODADI KECAMATAN TRIMURJO LAMPUNG TENGAH".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 19 Mei 2025



Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan



Zumaroh S.E.I, M.E.Sy
NIP 19790422 200604 2 002



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
KECAMATAN TRIMURJO
KAMPUNG PURWODADI**

Alamat : Jl. Raya Metro – Wates Km. 5 Purwodadi Kec. Trimurjo - Lampung Tengah 34172

Purwodadi, 21 Mei 2025

Nomor : 531/ 075 /K.7/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Melakukan Research

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Metro

di
Tempat

Dengan hormat,

Schubungan dengan Surat Tugas Nomor : B.0786/In.28/D.1/TL.01/05/2025 tanggal 19 Mei 2025 tentang permohonan Izin Research/Survey atas nama saudari :

Nama : **DIAN APRIYANI**
NPM : 2003031011
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Akuntansi Syariah

Dengan ini kami memberikan Izin Research/Survey di Kampung Purwodadi dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi Mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA DESA DALAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI KAMPUNG PURWODADI KECAMATAN TRIMURJO KABUPATEN LAMPUNG TENGAH" dengan ketentuan bahwa yang bersangkutan harus menyampaikan salinan hasil Research/Survey yang dilaksanakan setelah selesai melakukan Research/Survey.

Demikian surat izin Research/Survey ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
An. Kepala Kampung Purwodadi

RUBIANSYAH



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; perpustakaan@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-437/In.28/S/U.1/OT.01/06/2025**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : DIAN APRIYANI
NPM : 2003031011
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2003031011.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 10 Juni 2025
Kepala Perpustakaan,

Aan Guroni, S.I.Pust.
NIP. 19920428 201903 1 009





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Dian Apriyani
NPM : 2003031011
Jurusan : Akuntansi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Analisis Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Purwodadi Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 25%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 23 Juni 2025
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah



Atika Lusi Tania, M.Acc., Ak., CA., A-CPA
NIP.199205022019032021



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metroiaain.ac.id E-mail: iainmetro@metroiaain.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dian Apriyani

Jurusan/Fakultas : AKS/ FEBI

NPM : 2003031011

Semester / T A : X / 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu, 4/25 6	<ul style="list-style-type: none">- masih terdapat kebiduan- konsistenan antara penyajian data hasil penelitian dg penjelasan serta analisis peneliti.- struktur tampilan pd bab 4 masih harus perlu diperbaiki. Artinya masih belum jelas- analisis peneliti masih perlu dikembangkan terkait dg efektivitas- analisis peneliti terkait dari hasil temuan bisa diperkuat dg teori atau hasil penelitian.	<p>ef</p> <p>ef</p> <p>ef</p> <p>ef</p>

Dosen Pembimbing

Era Yudistira, M.Ak

NIP. 199010032015032010

Mahasiswa Ybs.

Dian Apriyani

NPM. 2003031011



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metroainiv.ac.id E-mail: uinmetro@metroainiv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dian Apriyani

Jurusan/Fakultas : AKS/ FEBI

NPM : 2003031011

Semester / T A : X / 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu, 17-25 6	<ul style="list-style-type: none">- pastikan peneliti memahami dg skripsi yg telah di tulis terutama pd bab 4 yg memang menjadi inti dari penelitian dan menungghon banyak analisis dari peneliti yg harusnya berdasar pd teori yg tersaji- perhatikan footnote pd kutipan yg tersaji pd skripsi.- penilaian efektivitas harus berdasar pd teori yg ada dan ditunjukkan pd landasan teori.	<p>ef</p> <p>ef</p> <p>ef</p>

Dosen Pembimbing

Era Yudisifa, M.Ak

NIP. 199010032015032010

Mahasiswa Ybs,

Dian Apriyani

NPM. 2003031011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.metrouiniv.ac.id E-mail: sasmita@metrouiniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dian Apriyani

Jurusan/Fakultas : AKS/ FEBI

NPM : 2003031011

Semester / T A : X / 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Jen'at 14/25 16	<ul style="list-style-type: none">- pastikan hasil penelitian berdasar kan APD telah tersegi pd LBRM- sesuaikan penyajian dan msg^{sp} pembahasan dg teori yg ada pd bab 2, terkait dg pengelolaan dana desa dan efektivitas.- perlu dimunculkan dasar dalam para perantara kriteria penilaian efektivitas- perbaiki teknik penulisan pd keseluruhan bab	<p>ef</p> <p>ef</p> <p>ef</p> <p>ef</p>

Dosen Pembimbing

Era Yudistira, M.Ak
NIP. 199010032015032010

Mahasiswa Ybs,

Dian Apriyani
NPM. 2003031011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dian Apriyani

Jurusan/Fakultas : AKS/ FEBI

NPM : 2003031011

Semester / T A : X/ 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin, 16/25 16	- kesimpulan kesimpulan dg perta- nyaan penelitian. - daftar pustaka kesimpulan dg jedanan. - tambahkan lampiran ⁺⁺ lainnya sbg pendukung dari hasil penelitian.	  
	Jum'at 20/25 16	ACC skripsi (Bab 1-5) agar dtg amanagasyaklm semai dg prosedur yg ada	

Dosen Pembimbing

Era Yudistika, M.Ak
NIP. 199010032015032010

Mahasiswa Ybs,

Dian Apriyani
NPM. 2003031011

LAMPIRAN

REPEAT SIMDA 2023 PURWODADI			
NO	URAIAN	PAGU	KETERANGAN
1	PENDAPATAN	1.542.243.000,00	
	DIPA DESA	1.041.295.000,00	
	ALOKASI DESA KAMPUNG	480.400.000,00	
	BALU KODE PIRUA	12.284.000,00	
	BANTUAN PRANAMA	4.000.000,00	
2	BELANJA	1.543.375.644,00	
	BIDANG PENYELINGGAHAN PEMERINTAH DESA	798.000.000,00	
	BIDANG PENYANGGULANGAN DESA	104.797.000,00	
	BIDANG PENYANGGULANGAN KEMISKINAN	12.473.000,00	
	BIDANG PENYANGGULANGAN MADYANAMA	76.800.000,00	
	BIDANG PENYANGGULANGAN BENCANA DAN KESEKELUARGAAN	218.800.000,00	
3	SALDO TAHUN SEBELUMNYA	1.128.499,00	

Lampiran Laporan Repeat SIMDA dari Bendahara Desa

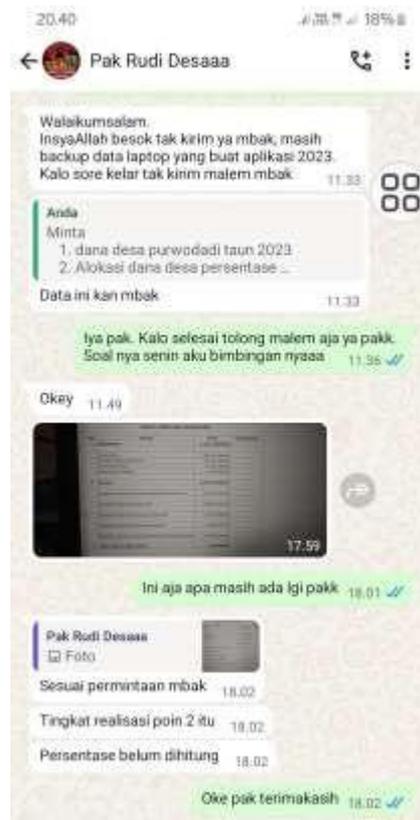


Foto bukti pemberian data laporan via WA oleh Bendahara Desa



Foto Bersama Sekretaris Desa Purwodadi



Foto Bersama salah satu warga rt 15 Ibu Wati



Foto Bersama Salah Satu Warga RT 15 Bapak Rasito



Foto Bersama Bendahara dan Salah Satu Aparat Desa Purwodadi



Wawancara dengan ibu Fitriani



Wawancara dengan Bapak Agus



Wawancara dengan Bapak Hariyanto

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap peneliti Dian Apriyani. Nama Panggilan Dian merupakan mahasiswa S1 jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung. Tempat tanggal lahir peneliti yaitu, Metro 16 April 2002. Peneliti menyelesaikan pendidikan formalnya di TK Al-Ikhlas tahun 2008-2009. Kemudian melanjutkan pendidikan di SD 2 Purwodadi tahun 2009-2014, melanjutkan pendidikan di SMP Muhamaadiyah 1 Metro tahun 2014-2017 dan melanjutkan pendidikan di SMA N 2 Metro pada tahun 2017-2020. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan kejenjang perguruan tinggi di IAIN Metro tahun 2020.